PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DALAM BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MIFTAHUL ULUM KARANGPLOSO MALANG

SKRIPSI

Oleh :
Muhammad Yusril Ihza Fikri
NIM. 16140042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SEPTEMBER, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DALAM BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MIFTAHUL ULUM KARANGPLOSO MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitasn Islam Negeri Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Muhammad Yusril Ihza Fikri

NIM. 16140042

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SEPTEMBER, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DALAM BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MIFTAHUL ULUM KARANGPLOSO MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Yusril Ihza Fikri

NIM. 16140042

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 16 September 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M. PdI
NIP. 19651205199403 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

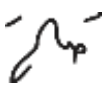

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803200604 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DALAM BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MIFTAHUL ULUM KARANGPLOSO MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Muhammad Yusril Ihza Fikri (16140042)
Telah dipertahankan di depan penguji pada 16 September 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang **Nuril Nuzulia M, Pd.I** NIP. 19900423 201608 012014	:
Sekertaris Sidang **Dr. H. Moh. Padil, M. Pdl** NIP. 19651205199403 1 003	:
Pembimbing **Dr. H. Moh. Padil, M. Pdl** NIP. 19651205199403 1 003	
Penguji Utama **Dr. Muhammad Walid, MA** NIP. 19730823 200003 1 002	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang yang kusayangi. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya tunjukkan rasa syukur dan terimakasih banyak kepada:

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNyalah maka dapat dibuat dan diselesaikan skripsi ini. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Bapak dan Ibu saya, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a, dan tiada do'a paling khusyuk selain do'a yang terucap dari kedua orangtua. Saudara saya, Muhammad Nur Azza Arriza yang telah memberikan dukungan, senyum dan tawa, serta do'anya untuk keberhasilan ini.

Bapak Dr. H. Moh. Padil, M, PdI sebagai dosen pembimbing, yang selama ini telah tulus dan ikhlas dalam meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Teman-teman terdekat saya, seperjuangan yang telah membantu dalam memberikan informasi dan solusi selama pengerjaan skripsi ini. Serta atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang pernah kita lewati. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Semoga Allah memberikan berkah dan rahmat kepada kita semua. Aamiin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ

" Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim: 6)[1]

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya (*Surabaya: HALIM Publishing & Distributing, 2013), hlm. 560.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Moh. Padil, M.PdI
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Yusril Ihza Fikri Malang, 16 September 2020
Lamp :

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tekhnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Yusril Ihza Fikri
NIM	: 16140042
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul SkripsI	: Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 Di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.PdI
NIP. 19651205199403 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 September 2020

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Yusril Ihza Fikri

NIM. 16140042

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah selalu kamipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat, Ni'mat, Hidayah, Serta Inayah-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar di Masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang"

Shalawat serta salam tetap dan selalu kami hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW sekaligus sebagai Khotamul Ambiya' yang telah membawa nilai-nilaiKeindahan (Estetika) yang di utus Allah SWT ke dunia tidak lain untuk menyempurnakan Akhlak, sehingga menjadikan agama Islam sebagai agama yang Rahmatan Lil Alamin (Rahmat bagi semua alam).

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar pada program strata-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan terselesaikannya skripsi, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbinganm dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yakni Bapak Syamsul Hadi dan Ibu Siti Zulaikha yang selalu mendukung dan mendoakan segala sesuatu yang diinginkan anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan, serta adikku Muhammad Nur Azza Arriza yang senantiasa turut mendukung dan memberikan dorongan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dr. Agus Maimun, M.Ag selaku Ketua Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. Muhammad Walid, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan persetujuan untuk skripsi.
6. Dr. H. Moh. Padil, M.PdI selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis.
8. YF. Dian Suryaningsih, S.PdI selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Karangploso Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian skripsi di lembaga yang dipimpin.
9. Seluruh teman-teman PGMI seperjuangan anagkatan 2016 khususnya PGMI-B yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Semua teman-teman saudara-saudara yang telah memberikan motivasi agar semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Terimakasih atas doa dan dukungan dari keluarga keduaku tercinta di Dadaprejo, Junrejo Kota Batu Bapak Nurrochman (alm.) dan Ibu Siti Rokayah, Dela dan Bima yang sangat berperan besar dalam pendidikanku hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam peneyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga segala sesuatu yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Aamiin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malang, 16 September 2020

Peneliti,

Muhammad Yusril Ihza Fikri

NIM. 16140042

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf =

ا = a	ز = z	ق = Q
ب = b	س = s	ك = K
ت = t	ش = sy	ل = L
ث = ts	ص = sh	م = M
ج = j	ض = dl	ن = N
ح = h	ط = Th	ه = W
خ = kh	ظ = Zh	و = H
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = Gh	ي = Y
ر = r	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

وَأ = aw

يَأ = ay

وُأ = û

يِإ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1Orisinalitas Penelitian 14
Tabel 4.1 Data Guru MI Miftahul Ulum Karangploso Malang 46
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.....46
Tabel 4.3 Tabel Sarana Dan Prasarana MI Miftahul Karangploso Malang.....46
Tabel 4.4 Data Informan 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian
Lampiran II Transkip Wawancara
Lampiran III Dokumentasi
Lampian IV Biodata Mahasiswa
Lampiran V Halaman Persetujuan
Lampiran VI Lembar Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING vii
HALAMAN PERNYATAAN viii
KATA PENGANTAR ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
ABSTRAK ..... **xix**

BAB I: PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Orisinalitas Penelitian 7
F. Definisi Istilah 12
G. Sistematika Pembahasan 13

BAB II: PERSPEKTIF TEORI **15**
A. Landasan Teori 15
1. Konsep Peran Orang Tua 15
a. Pengertian dan Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak 15
b. Tipe Orang Tua 16
c. Kewajiban dan Hak Orang Tua dan Anak 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Karakter Anak.....20
e. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Diri Anak.....22
2. Konsep Disiplin Dalam Belajar 24
a. Pengertian Disiplin Dalam Belajar 25
b. Fungsi Disiplin Dalam Belajar.....27
c. Pentingnya Disiplin Dalam Belajar.....28
d. Indikator Disiplin Belajar.....29
e. Macam-Macam Disiplin 30
3. Konsep COVID-19 32
a. Pengertian COVID-19.....32
B. Kerangka Berpikir 33

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35
B. Kehadiran Peneliti 35
C. Lokasi Penelitian 36
D. Data dan Sumber Data.....36
E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Analisis Data.....39
G. Uji Keabsahan Data 40
H. Prosedur Penelitian.....41

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....43
A. Paparan data.....43
1. Deskripsi Objek Penelitian 43
2. Paparan Data Penelitian.....52
a. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang 52
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar Di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang....69
B. Temuan penelitian 75

BAB V: PEMBAHASAN....77
A. Pembahasan....77
1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 77
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar Di Masa Pandemi COVID-19....82

BAB VI: PENUTUP....86
A. Kesimpulan 86
B. Saran....87

DAFTAR PUSTAKA....89
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Fikri, Muhammad Yusril Ihza. 2020. Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Moh. Padil, M. PdI

Keluarga merupakan lembaga pertama dan paling utama bagi anak untuk mendapatkan pedidikan, terutama pendidikan karakter anak di bangku Sekolah Dasar (SD). Adanya Pandemi COVID-19 yang mengharuskan seluruh sekolah-sekolah ditutup dan pembelajaran dilakukan di rumah dengan daring/jarak jauh serta didampingi oleh orang tua. Sehingga perlu penanaman karakter disiplin belajar anak oleh orang tua.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di Masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar yaitu: *Pertama*, orang tua sebagai pengasuh dan pendidik. *Kedua*, orang tua sebagai pembimbing. *Ketiga*, peran orang tua sebagai motivator. *Keempat*, peran oarng tua sebagai fasilitator. (2) Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua membentuk karakter disiplin anak dalam belajar pada siswa MI Miftahul Ulum Karangploso Malang yaitu: Faktor pendukungnya yaitu hubungan kerjasama yang erat antar anggota keluarga. Faktor penghambat terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah komunikasi, ekonomi dan inkonsisten, sedangkan faktor eksternalnya yaitu waktu.

Kata Kunci: Peran; Orang Tua; Karakter Disiplin Dalam Belajar; Pandemi COVID-19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Fikri, Muhammad Yusril Ihza. 2020. The Role of Parents in Forming the Character of Child Discipline in Learning during the COVID-19 Pandemic at primary school Miftahul Ulum Karangploso Malang. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Moh. Padil, M. PdI

The family is the first and foremost institution for children to get education, especially character education for children in elementary school. There is a COVID-19 pandemic which requires all schools to be closed and learning to be carried out at home online / remotely and accompanied by parents. So it is necessary to inculcate the character of children's learning discipline by parents.

The objectives of this study were: To determine the role of parents in improving the character of children's discipline in learning during the COVID-19 Pandemic Period at MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. To achieve the above objectives, a qualitative approach is used with this type of descriptive research, the key instrument is the researcher himself, and the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: (1) The role of parents in improving the character of children's discipline in learning, namely: First, parents as caregivers and educators. Second, parents as mentors. Third, the role of parents as motivators. Fourth, the role of parents as facilitators. (2) The supporting and inhibiting factors for the role of parents shape the character of children's discipline in learning at MI Miftahul Ulum Karangploso Malang students, namely: The supporting factor is a close cooperative relationship between family members. Inhibiting factors are divided into two, namely internal and external. The internal factors are communication, economic and inconsistent, while the external factor is time.

Keywords: Role; Parents; Discipline Character in Learning; The COVID-19 Pandemic

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

دور الوالدين في تكوين شخصية انضباط الطفل .2020 .فكر ومحمد يسريل احظ في التعلم أثناء وباء فيروس كورونا في مدرسة ابتدائية مفتاح العلوم كارانبلوسو كلية التربية وتدريب .أطروحة ، قسم المدرسة الإبتدائية لتعليم المعلمين .مالانج مستشار .المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج باديل ، م .موه .الحج .د :الأطروحة

الأسرة هي المؤسسة الأولى والأهم للأطفال في الحصول على التعليم ، وخاصة تعليم الشخصية للأطفال في المدرسة الابتدائية .وجود وباء فيروس كورونا الذي يتطلب إغلاق جميع المدارس وتعلم أن يتم ذلك في المنزل عبر الإنترنت /عن بعد وأن يرافقه أولياء الأمور .لذلك من الضروري غرس طابع انضباط تعلم الأطفال من قبل الآباء

التعرف على دور الوالدين في تحسين شخصية انضباط :أهداف هذه الدراسة هي لتحقيق .الأبناء في التعلم أثناء فترة وباء فيروس كورونا في مدسة ابتدائية الأهداف المذكورة أعلاه ، يتم استخدام نهج نوعي مع هذا النوع من البحث الوصفي ، والأداة الرئيسية هي الباحث نفسه ، وتقنيات جمع البيانات المستخدمة تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات .هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي (1) :دور الوالدين في تحسين شخصية انضباط الأبناء في التعلم ، وهما: أولاً ، الآباء كمقدمي رعاية ومربين . ثانيًا ، الآباء كموجهين .ثالثًا ، دور الوالدين كمحفزين .رابعا ، دور الوالدين كميسرين (2) .تشكل العوامل الداعمة والمثبطة لدور الوالدين شخصية انضباط الطفل في التعلم في طلاب المدرسة الابتدية ، وهي :العامل الداعم هو علاقة تعاونية وثيقة بين أفراد الأسرة .تنقسم العوامل المثبطة إلى قسمين ، داخليًا وخارجيًا .العوامل الداخلية اتصال واقتصادية وغير متسقة ، بينما العامل الخارجي هو الوقت

الكلمات الرئيسية: الدور؛ الآباء؛ شخصية الانضباط في التعلم ؛ وباء فيروس كورونا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diyakini sebagai proses disepanjang kehidupan manusia *(long life proccess)*[2] merupakan suatu hal yang tidak pernah habis untuk diperbincangkan khalayak umum. Pendidikan diyakini sebagai bidang yang memiliki posisi strategis dan penting dalam pembentukan karakter anak. Hal tersebut sesuai dengan gagasan Ki Hadjar Dewantara bahwasanya lembaga atau lingkungan di sekitar individu akan berpengaruh pada perilaku peserta didik, yaitu (1) Pendidikan di Lingkungan Sekolah (Formal), (2) Pendidikan di Lingkungan Keluarga (Informal) dan (3) Pendidikan di Lingkungan Masyarakat.[3]

Lingkungan banyak berperan dalam pembentukan kepribadian dan karaker anak, karena disitulah letak dimana anak tumbuh dan berkembang.[4] Pada sebagian besar anak menganggap bahwa keluarga merupakan lingkungan yang paling berpengaruh dalam proses tumbuh kembangnya,[5] setelah itu di madrasah dan selanjutnya lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan yang dibangun oleh orang tua yakni ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran yang amat penting dalam tumbuh kembang personal anak.[6]

---

[2] Sumitro, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, 2006), hlm. 16.

[3] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 66.

[4] Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 64.

[5] Idris Zahara dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan Cet II* (Yogyakarta: Grasindo, 1992), hlm. 120.

[6] Surna dan Olga D. Panderiot I Nyoman, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 105.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setiap orang tua memiliki tugas berat dalam meyakinkan pada anak bahwa sebuah keluarga memiliki fungsi yang benar-benar aman dan nyaman bagi anak. Sehingga anak menganggap rumah adalah surga. Surga dimana anak merasa tercukupi lahir dan batinnya dan surga dimana ia tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang berkarakter baik. Daradjat menjelaskan tugas utama orang tua yakni sebagai pendidik yang pertama bagi anak dalam menumbuh kembangkan karakter anak.[7]

Pembentukan karakter pada anak merupakan tanggung jawab orang tua yakni ayah dan ibu. Dimana dalam Islam mengajarkan bahwasanya tugas ayah dan ibu tidak hanya sebagai kepala keluarga dan ibu rumah tangga, namun seorang ayah dan ibu juga harus mampu mendidik dan membimbing seluruh anggota keluarganya agar memiliki kepribadian yang baik sehingga anak dapat menjadi harapan yang baik bagi orang tuanya di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan firmanNya Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَاۖ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: "Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shaleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan".

Ayat di atas menjelaskan bahwa anak sebagai perhiasan duniawi yang dianugerahkan Allah SWT kepada orang tua, sebagaimana mestinya, seorang ayah dan ibu kandung yang diamanati seorang anak oleh Allah SWT hendaknya mendidik dan mengasuh anak dengan sepenuh hati sehingga anak tumbuh menjadi seseorang yang berkepribadian baik.

[7] Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 36.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak. Terutama pada perkembangan teknologi informasi yang dapat brpengaruh dalam membentuk perilaku bermoral anak karena pengguna teknologi relatif meningkat di seluruh kalangan usia. Hal tersebut dibenarkan oleh survei yang dilakukan oleh Yahoo dan Midshare pada tahun 2013 bahwa di Indonesia terdapat 41,3 juta pengguna *smartphone* mulai dari golongan usia 10-14 tahun hingga usia 50 tahun ke atas. Kemudian hasil survey oleh empat generasi, yakni *baby boomers* (kelahiran 1945-1964), generasi X (kelahiran 1965-1978), generasi Y (kelahiran tahun 1977-1994) dan generasi Z (kelahiran setelah tahun 1994), yang terjadi peningkatan cukup tinggi yaitu pada generasi Y.[8]

Jika orang tua tidak menyadari adanya dampak buruk yang ditimbulkan oleh arus globalisasi dan teknologi maka anak akan terjerumus dan hanyut di dalamnya dan dapat menimbulkan pelanggaran oleh anak yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Pelanggaran-pelanggaran nilai moral yang dilakukan oleh anak pada masa sekarang ini sebagai perwujudan rendahnya sikap disiplin pada diri anak.[9] Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak globalisasi terhadap sikap disiplin diri anak bahwasanya sebagian kecil (8,6%) siswa dapat taat pada aturan sekolah karena media sosiao, sebagian besar (56,2%) siswa cukup merubah sikap mereka di sekolah karena media sosial, hampir pada setenganya (25,7%) siswa kurang berpengaruh pada sikapnya di sekolah karena

[8] Angela Tirta dan Nurlaila Effendi, *Faktor-Faktor Brand Loyalti Smartphone pada Generasi Y (experientia, 2015), hlm. 81.*

[9] Rizqon Halal Syah Aji, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran.* Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Vol. 7 No. 5 Edisi 2020, hlm. 396.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

media sosial, dan sebagian kecil (9,5%) siswa tdak berpengaruh pada media sosial pada sikap mereka di sekolah.[10]

Dengan melihat kondisi pendidikan saat ini, peran orang tua dalam mendisiplinkan anak sangat dibutuhkan. Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Nadiem Makarim mengatakan bahwa dengan kondisi saat adanya Pandemi COVID-19 yang sangat mendadak mengharuskan penutupan massal oleh sekolah-sekolah dan pada akhirnya komunikasi antar siswa dan guru beralih menggunakan media *daring* (dalam jaringan). Pandemi COVID-19 *(corona virus disease 2019)* merupakan sebuah virus yang enularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetaui ciri-ciri pada penderitanya karena lamanya waktu inkubasi virus ini yaitu kurang lebih selama 14 hari.[11]

Senada dengan Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *online* atau daring/jarak jauh.[12] Hal tersebut dianggap baik karena seluruh lapisan masyarakat diharuskan untuk tetap di rumah *(stay at home)* dan berjaga jarak *(social/physical distancing).*[13]

---

[10] Siti Wulan Agustina, Dina Indriyati, *Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Cianjur.* Jurnal Revolusi Industri. Edisi 2019, Hlm. 57-58.

[11] Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwan Uswatun, *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Untuk Guru Sekolah Dasar Pda Masa Pandemi COVID-19 DI SDN Baros Kencana CBM Sukabumi.* Jurnal Basicedu Vol. 4 No. 4 Edisi 2020, hlm. 863.

[12] Menteri Pendidikan, *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19).* 2020.

[13] Ratu Wardarita, *Peran Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19*, hlm. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pemberlakuan media *daring* diperlukan media teknologi Handphone, aplikasi yang digunakan diantaranya yaitu *google classroom, zoom, video conference, live chat*, rumah belajar dan lainnya[14]. Penggunaan media teknologi sendiri memiliki berbagai permasalahan yang dapat menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran siswa[15], yaitu keterbataan penguasaan teknologi informasi bagi siswa dan guru serta akses internet yang terbatas

Dengan melihat berbagai keterbatasan tersebut, disinilah peran orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan sikap disiplin diri pada anak, terutama disiplin dalam belajarnya. Karena meskipun penggunaan media teknologi handphone sangat mendukung proses pembelajaran daring, hal tersebut tidak menutup kemungkinan siswa menggunakan media tersebut untuk hal yang lain, misalnya untuk saling berkirim pesan melalui aplikasi *Whatsapp* atau menonton youtube, bermain instagram, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk mencari kesenangan dan membangun jejaring pertemanan.[16]

Atas dasar pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul: **"Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Anak Di Masa Pandemi COVID-19 Di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang".**

B. Fokus Penelitian

[14] Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1 Edisi April 2020, hlm. 58.

[15] *Ibid*, hlm. 397.

[16] https://doi.0rg/10.1089/cyber.2015.0408. Kim, Y., Wang, Y., & Oh, J, *Digital Media Use and Social Engagement: How SocialMedia and Smartphone Use Influence Social Activities of College Students. 2016.* Diakses pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 15.14 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat terbentuk beberapa rumusan yang menjadi pokok permasalahan di penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar dimasa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat ditarik beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar dimasa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk khasanah pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan karakter terutama peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmiah secara langsung maupun tidak langsung pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi instasi pendidikan

Diharapkan mampu memberikan masukan atau kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di masa Pandemi COVID-19 dengan diiringi sarana prasarana yang memadai.

b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat memberikan refrensi atau informasi bagi pendidik untuk menggunakan strategi atau metode tepat dalam upaya pembentukan karakter kedisiplinan dalam belajar siswa di masa Pandemi COVID-19 dalam diri siswa.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai cara membentuk karakter kedisiplinan belajar siswa di masa Pandemi COVID -19.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan diadakan oleh peneliti sekarang dan penelitian yang terdahulu. Dengan ini, dapat diketahui perbedaan dan persamaan dari penelitian sekarang dan penelitian terdahulu.

Penelitian Pertama adalah Tyas Indra Yudiantri, dalam skripsi yang berjudul "Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Anak Keluarga TNI-Angkatan Darat" pada tahun 2017. Fokus penelitian ini pada peran keluarga dalam membentuk kaakter disiplin beribadah. Hasil penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembentukan karakter disiplin menggunakan konsep kedisiplinan yang keluarga dapatkan di pendidikan TNI, dan menggunakan metode keteladanan dalam membentuk karakter disiplin beribadah.

Letak pebedaan penelitian ini dengan penelitian sekaang adalah, petama penelitian ini meupakan peran keluarga dalam membentuk karakter disiplin beribadah sedangkan penelitian sekarang berfokus pada peran orangtua dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di masa Pandemi COVID-19. Kedua, pada penelitian terdahulu tujuannya membentuk karakter disiplin belajar, sedangkan penelitian sekarang adalah membentuk karkter disiplin belajar di masa Pandemi COVID-19. Ketiga obyek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah keluarga TNI dan anak di kota Salatiga, sedangkan pada penelitian sekarang adalah orang tua dan siswa MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.

Penelitian Kedua, Putri Milandhara dengan skripsi yang berjudul "Peran Orangtua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia 4-5 Tahun" pada tahun 2018. Fokus penelitian ini yakni peran orangtua dalam menanamkan sikap disiplin pada anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian mengatakan bahwa setiap orang tua mempunyai pemahaman dalam berperan menerapkan kedisiplinan pada anak sejak usia dini, adanya konsistensi dari orang tua dan guru, tentang pemahaman bagaimana peraturan dan pendidikan untuk kedisiplinan anak di Paud As-Syifa.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang , pertama penelitian ini merupakan peran orangtua dalam menanamkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada peran orangtua dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di masa Pandemi COVID-19.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kedua penelitian ini memberi batasan usia yakni 4-5 tahun, sedangkan penelitian sekarang yakni siswa MI Miftahul Ulum. Ketiga obyek yang digunakan penelitian ini yaitu orangtua dan anak di sekolah PAUD-SYIFA Keramat Jati, sedangkan penelitian sekarang yakni orang tua dan siswa MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.

Penelitian Ketiga, Atik Ulfah Adawiyah dengan skripsi yang berjudul "Peran Orang tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Masa Kini (Di lingkungan RT 014 RW 005, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan) " Fokus penelitian ini yaitu Peran Orang tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Masa Kini. Hasil penelitian ini dengan memberikan pendidikan karakter seperti membangun karakter anak sejak dini, mengajarkan sejak dini, mengajarkan kedisiplinan serta bimbingan beibadah kepada Allah SWT.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, pertama penelitian ini merupakan peran orang tua dalam pendidikan karakter anak masa kini yang berada di lingkungan, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada peran orangtua dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di masa Pandemi COVID-19. Kedua penelitian ini dilakukan Di lingkungan RT 014 RW 005, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.

Penelitian Keempat, Dyah Kuswati dengan skripsi berudul "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di RA Diponegoro 213 Karanggude Keamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas ". pada tahun 2019. Fokus penelitian ini yakni peran guru dan orang tua dalam pembentukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakter anak usia dini hasil penelitian ini adalah pembentukan karakter dimulai di rumah sampai sekolah, tentang religius, kedisiplinan kejujuran, tanggung jawab dan mandiri.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, pertama penelitian ini berfokus pada peran guru dan orangtua dalam pembentukan karakter anak usia dini, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di masa Pandemi COVID-19. Kedua penelitian ini di lakukan di RA Diponegoro kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.

Penelitia kelima, Wahyuni dalam skripsi berjudul "Relasi Orang tua Dan Guru Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa" pada tahun 2018.fokus penelitian ini adalah relasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter islami peserta didik. Hasil penelitian ini adalah orangtua memberikan wawasan tentang pentingnya ahlakul karimah, memperlakukan anaknya lemah lembut untuk memberikan contoh, dan dari guru dengan kegiatan sekolah membiasakan disiplin membiasakan tadarus Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, pertama penelitian ini berfokus pada relasi orangtua dan guru dalam membentuk karakter islami perserta didik sedangkan penelitian sekarang berfokus pada peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin belajar di masa Pandemi COVID-19. Kedua penelitian ini dilakukan di SMP yakni di kelas VIII pada SMP Negeri Palangga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kabupaten Gowa, sedangkan penelitian sekarang bertempat di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

NO	Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Tyas indra yudiantri skripsi berjudul "*Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Anak Keluarga TNI-Angkatan Darat" pada tahun 2017.*	Meneliti tentang peraan keluarga dalam membentuk karakter disiplin anak	Penelitian ini berfokus pada peran keluarga dalam pembentukan karakter disiplin beribadah	Peran keluarga dalam membentuk karakter disiplin beribadah
2.	Putri Milandhara dengan skripsi yang berjudul *"Peran Orangtua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia 4-5 Tahun" pada tahun 2018.*	Meneliti tentang peran orang tua	Penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam menanamkan disiplin anak usia 4-5.	Peran orang tua dalam menanamkan karakter disiplin pada usia 4-5 tahun
3.	Atik Ulfah Adawiyah dengan skripsi yang berjudul *"Peran Orang tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Masa Kini(Di lingkungan RT 014 RW 005, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan) "*	Meneliti tentang peran orang tua	Penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam pendidikan karakter anak masa kini.	Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di masa kini
4.	Dyah Kuswati dengan skripsi berudul *"Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di RA Diponegoro 213 Karanggude*	Meneliti tentang peran orang tua	Penelitian berfokus pada peran guru dan orang tua dalam pembentukan	Peran guru dan orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Keamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas "		karakter.	
5.	Wahyuni dalam skripsi berjudul *"Relasi Orang tua Dan Guru Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa" pada tahun 2018.*	Meneliti tentang orang tua dalam membentuk	Penelitian berfokus pada relasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter islami membina pendidikan agama islam.	Relasi orang tua dan guru membentuk karakter islami

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi istilah sangat berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti adapun definisi istilahnya sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

   Peran orangtua merupakan perilaku yang berkaitan atau berkenaan dengan orangtua memegang posisi tertentu dalam sebuah keluarga yang mana orang tua sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak.

2. Karakter Disiplin

   Karakter disiplin merupakan bentuk keteraturan diri yang mendasar pada nilai nilai, aturan-aturan, pandangan hidup serta sikap hidup tanpa adanya tekanan atau dorongan, agar dapat menjalankan kehidupan dengan teratur dan terarah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pandemi COVID-19

Pandemi merupakan sebuah wabah penyakit corona virus 2019 yang di singkat menjadi COVID-19 yang merambah atau menyebar ke berbagai belahan benua dan negara yang pada umumnya menyerang manusia.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran menyeluruh dan gagasan yang jelas dalam isi penelitian ini, maka secara global dapat diihat sistematikanya berikut ini:

BAB I Merupakan pendahuluan. Dalam pendahuluan ini memuat latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan kajian pustaka. Dalam kajian ini membahas tentang landasan teori peran orang tua meliputi pengertian, Tipe orang tua, kewajiban dan hak orang tua, peran orang tua, upaya orang tua. teori disiplin dalam belajar meliputi pengertian, fungsi, pentingnya disiplin, indikator disiplin, macam-macam disiplin, teori COVID-19 meliputi penvgertian COVID-19

BAB III Merupakan metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Merupakan paparan data dan hasil penelitian, pada bab ini dipaparkan paparan data mengenai sejarah singkat MI Miftahul Ulum Karangploso Malang, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, kondisi guru dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa dan lain sebagainya. Sedangkan untuk temuan penelitian diuraikan sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian ini.

BAB V Merupakan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi objek yang telah diteliti untuk lebih dikembangkan.

BAB VI Merupakan kesimpulan dan saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Peran Orang Tua

a. Pengertian dan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran diartikan sebagai sebuah perangkat pola tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukaan dalam lingkungan masyarakat. Biddle dan Tomas dalam Sarlito Wirawan Sarwono menyatakan bahwa peran merupakan suatu kumpulan yang memberi batas pada integritas yang diharapkan dari yang menduduki jabatan tertentu. Misalnya dalam sebuah keluarga, segala yang dilakukan oleh seorang ibu diharapkan mampu memberi sanksi, penilaian dan lain-lain. Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan sekumpulan perilaku guna melahirkan hubungan timbal balik yang diinginkan oleh pemegang kedudukan tertentu.

Sedangkan pengertian orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan ayah kandung dan ibu kandung, orang-orang yang dianggap tua (cerdas, berilmu, ahli dan sebagainya) atau yang dihormati dan disegani di lingkungan masyarakat. Namun, dalam bahasa Arab istilah orang tua biasa disebut dengan “Al-Walid” yang dapat dilihat dalam Al-Qur’an surah Al-Luqman ayat 14:

ٱلْمَصِيرُ إِلَىَّ وَلِوَٰلِدَيْكَ لِى ٱشْكُرْ أَنِ عَامَيْنِ فِى وَفِصَٰلُهُۥ وَهْنٍ عَلَىٰ وَهْنًا أُمُّهُۥ حَمَلَتْهُ بِوَٰلِدَيْهِ ٱلْإِنسَٰنَ وَوَصَّيْنَا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu."

Sedangkan dalam bahasa Inggris kata orang tua biasa disebut dengan parent yang berarti orang tua laki-laki atau perempuan. Para ulama menjelaskan bahwa orang tua merupakan dua sejoli yang pernah mengika janji dalam ikatan perkawinan dihadapan Tuhannya sebagai sepasang suami istri dan telah menyatakan siap menjadi penanggung jawab dan pemikul seluruh tugas sebagai orang tua. Orang tua bertugas sebagai orang yang memikul tanggung jawab menjadi lembaga pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya terutama sejak usia dini.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh keduanya dalam berbagi tugas mengasuh anak dengan penuh bimbingan, arahan dan perhatian semasa pertumbuhan dan perkembangannya guna menjadikan anak yang berkarakter baik.

b. Tipe Orang Tua

Oang tua merupakan pemimpin, penentu dan pengendali situasi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di rumah, situasi rumah sangatlah berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Oleh karenanya orangtua pasti memiliki suatu pola dalam perlakuannya tehadap anaknya. Orangtua dapat dikelompokkan ke dalam tiga tipe menurut Bambang dan Hanny yaitu[17] :

1. Orang tua pendekat *(Attacher)*

[17] Hanny & Bambang, *Just For Perents Bacaan Wajib Orang tua dan* Pendidik (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 26-28.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Orang tua yang mencoba mendekati anaknya. Mereka selalu menjaga citra, berorientasi pada perkataan orang terhadap mereka. Kepribadian mereka mengacu pada emosi, perasaan, citra dan penerimaan. Hal yang perlu di tinggkatkan pada kelompok ini adalah percaya diri, memberi dukungan pada anak, nenberi dengan tulus, mampu membangun hubungan, memiliki empati, suka mengasuh, mendukung potensi orang lain, serta penuh perhatian.

Hal yang harus di perbaiki adalah mencari penerimaan dari lingkungan, suka menyanjung anak, selalu ingin memiliki citra orang tua sempurna, mementingkan hasil dan kurang sabar dalam pelaksanaannya, emoosi mudah meningkat.

2. Orang tua penjaga jarak *(Detackher)*

Orang tua dengan menjaga jarak merupakan mereka yang memiliki kepribadian mengacu pada pikiran, konsep dan aktivitas mental. Orangtua yang suka menganalisis serta mengumpulkan gagasan dan pengetahuan untuk mampu mengerti beraneka ragam hal. Mereka menggunakan pikiran logis dalam beragumen.

Hal yang perlu di tingkatkan dari orang tua ini merupakan rasionalitas, tenang dan seimbang, objektif, mandiri, tidak menghakimi, bisa menahan diri, tekun, mampu memecahkan masalah dan bertanggung jawab. Hal yang harus di perbaiki adalah menarik diri dari interaksi pribadi, tidak komunikatif, ketakutan, curiga, ragu-ragu, dan suka menunda.

3. Orang tua bela diri *(Defender)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Orang tua dengan membela diri memiliki kepribadian mengacu pada fisik, naluru dan penghargan. Orangtua terlalu mengandalkan naluri untuk merasa nyaman serta ingin di dengar dan di hargai anak-anaknya. Hal yang harus di tingkatkan dari orantua ini adalah melindungi anak yang lemah, terus terang, terus menerus memperbaiki diri, berorientasi pada detail, serta memiliki kemampuan analisis. Hal yang harus di perbaiki adalah kaku, menyalahkan orang lain, tidak fleksibel, berfokus pada orang lain, mengendalikan, serta sensitif atas kritik.

c. Kewajiban dan Hak Orang Tua dan Anak

1. Kewajiban dan hak Ayah

Sebagai seorang kepala keluarga ayak tak hanya mencukupi kebutuhan saja. Akan tetapi menjadi seorang ayah juga memiliki kewajiban memenuhu kebutuhan lahir seperti sandang panganan papan serta pendidikan. Kewajiban lain dari seorang ayah yakni menjauhkan keluarga dari api neraka, mencari harta dengan cara halal, memiliki tanggung jawab atas keselamatan, ketenangan dan kesejahteraan keluarga. Memberikan hak untuk istri dalam berfikir ang sesuai dengan ajaran agama dan menciptakan suatu keluarga yang damai tan tentram Hak ayah dalam keluarga adalah dihormati oleh seluruh keluarga, di pelakukan baik dengan penuh cinta, di bantu dalam mengurus rumah tangga, di santuni dan di sayangi, dijaga kerhomatanya sebagai seorang ayah oleh seluruh keluarga.

2. Kewajiban dan hak Ibu

Sebagai seorang ibu pasti memiliki kewajiban dan hak, kewajiban sebagai seorang ibu adalah senantiasa taat dan hormat pada norma-norma agama dan susila, menjadi ibu harus senantiasa selalu dapat mendengarkan curhatan bagi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keluarganya. Mengatur dan mengurus rumah tangga agar dapat hidup sesuai dengan yang di inginkan. Hak seorang ibu atau istri dalam rumahtangga yakni memperoleh kasih sayang dan cinta dari suami, mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan atruran norma dan agama, mendapatkan nafkah yang halal, selalu di cukupi atas kebutuhan yang di perlukan.

3. Kewajiban dan hak seorang anak

Hak sebagai seorang anak mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah aspek spiritual, sosial dan emosional Adapun dari ketika aspek tersebut ada beberapa rincian. Pertama, nasab dan penyusuan maksudnya anak yang di lahirkan berhak mendapatkan hak keturunan dari kedua orang tua dan mendapat air susu dari ibu yang telah melahirkannya. Hak mndapatkan air susu yang di maksud adalah setiap anak di lahirkan pasti membutuhkan asupan makanan yang sesuai dengan yang di butuhkan.

Kedua, sebagai seorang anak berhak mendpatkan pengasuhan dari orang tua nya. Pengasuhan dapat berupa segala sesuatu kebutuhan dalam hidupnya termasuk makan dan minum. Karena tanpa hak yang di berikan orantua pada anak, manusia tak dapat memiliki kehidupan yang layak.

Ketiga, anak berhak mendapatkan sebuah nama yang layak dan baik, yang memiiki arti bagus karena nama juga termasuk do'a. Dalam kata jawa menyebutkan asma kinarya japa (nama adalah do'a). Dalam pengertian lain nama adalah sebuah harapan dari orangtuanya untuk mampu menjadi apa yang di harapkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Peran Orang tua Dalam Pembentukan Karakter

Sebagai upaya pembentukan karakter anak maka pendidikan karakter sangat di butuhkan bagi anak mulai usia dini, sebab, anak akan hidup pada generasi yang akan datang. Bagus dan tidaknya generasi yang akan datang, sangat di tentukan oleh para orang tua dalam menanambak sebuah karakter yang sesuai dan yang di harapkan menurut ajaran agama dan norma.

Hal tersebut dapat di ketahui, karena pendidikan awal yang diperoleh oleh anak berasal dari pendidikan keluarga, hal tersebut berasal dari kedua orang tua. Pendidikan ini bisa berbentuk pendidikan formal, namun juga bisa dalam pendidikan non formal yaitu yang berada di lingkungan keluarga.

Pendidikan yang dapat di ajarkan dalam keluarga yakni dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki metodologi yang tepat dan efektif, bisa berupa pembiasaan, keteladanan, hikmah, nasehat-nasehat, pujian, peringatan, ibroh, serta dengan pengingatan dan larangan yang dilakukam oleh orang tua.

Kehadiran keluarga sebagai komunitas masyarakat terkecil memiliki posisi yang strategis dan arti yang penting dalam membangung komunitas masyarakat yang luas. Oleh karena itu, perlu membangung suasana yang harmonis dalam sebuah keluarga. Dalam sebuah keluarga, perlu menumbuhkembangkan potensi laten anak sebagai wahana untuk mentransferkan nilai-nilai dan sebagai agen transformasi kebudayaan melalui pendidikan dasar yang hars diberikan kepada setiap anggota keluarga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Macam-macam peran orang tua menurut sardiman terbagi menjadi 4 yaitu:[18]

1. Pengasuh dan pendidik

Orang tua sebagai pendidik dalam intiknya tidak hanya mengajar tetapi juga melatih keterampilan dan melatih mental anak. Dari hal tersebut maka orang tua harus bisa menumkan bakat dan minat anak, sehingga anak dapat langsung di didik oleh orang tua, sehingga anak dapat di arahkan dan bisa berprestasi secara optimal.

2. Pembimbing

Bimbingan bisa dilakukan oleh seorang dalam upaya membantu seorang yang sedang mengalami kesulitan atau bantuan. Agar orang tersebut mampu bisa mengatasi sendiri. Dengan hal ini orang tua harus memberikan bimbingan kepada anaknya agar abak mampu melakukan segala sesuatu dengan sendirinya.

3. Motivator

Orang tua memberikan dukungan dengan cara memberikan semangat yang bertuuan agar anak mendapatkan prestasi belajarnya. Sehingga anak dapat merasa termotivasi dan penuh percaya diri dan dapat di banggakan oleh orang tuanya. Orang tua harsu bisa menjadi motivator bagi anak. Hal ini bisa dilakukan oleh orang tua dengan membimbing anaknya dengan penuh kasih sayang.

4. Fasilitator

Dalam belajar orang tua berhak menyediakan fasilkitas belajar yang di butuhkan oleh anak. Orang tua sebagai fasilitatator berpengaruh pada prestasi

[18] Sardiman, interaksi dan motivasi mengajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm. 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar anak. Bentuk dukungan inilah yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam belajar karena segala fasilitas mampu dia dapatkan.

e. **Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Diri Anak**

Lingkungan keluarga merupakan wadah pertama yang membina dan mendidik seorang anak menjadi seseorang yang memiliki karakter disiplin belajar. Dalam penerapannya, dapat dilihat dari segi psikologis, pdagogis dan sosiologis bahwa kedua orang tua bertangungjawab langsung terhadap anaknya dari sejak anak dilahirkan hingga menjadi besar dan mandiri, karena orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang anak, terutama di masa usia sekolah dasar. Oleh karena itu, peran orang tua sangat dominan terhadap tumbuh kembang anak teutama selama di rumah.

Dalam perspektif agama, Ma'ruf Zurayk daam Nurul Fajriah dkk memaparkan bahwa anak lahir dalam keadaan fitrah (suci), dan lingkungan keluargalah yang berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian anak selama hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 78:

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (QS. An-Nahl:78)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa begitu pentingnya peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak. Orang tua telah membesarkan dan memberikan segala kebutuhan anak, juga memiliki kewajiban mendidik anak menjadikan anak seperti apa yang di inginkan, utamanya dalam pendidikan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dijalani oleh anaknya. Oleh karenanya peningkatan kedisiplinan belajar oleh anak perlu adanya sebuah upaya yang dilakukan oleh orang tua.

Upaya orang tua dalam meningkatkan kedisiplan anak menurut shochib ada bebeapa hal yaitu[19]:

a. Penataan lingkungan fisik

Dalam sebuah penataan lingkungan fisik telah di apresiasi untuk lahan proses dialog anak-anaknya. Penghayatan ini dapat timbul dari rasa terlindungnya dan nyaman dari mereka. Mereka merasakan kenyamanan adanya suatu keakraban berbagai nilai moral. Baginya sebuah situasi rumah menjadikannya suatu yang dapat membuat mereka merasa nyaman dalam mengapresiasikan adanya kebersamaan dalam penataan ruang dan bentuk-bentuk. Penataan ini berupa penataan kamar, ruang belajar yang dilakukan dengan mengajak anak dalam penataanya sehingga mampu mengaplikasikan pikiran dan keinginan dan dapat timbul rasa nyaman dan aman.

b. Penataan ligkungan pendidikan.

1) Penataan pendidikan internal

Penataan lingkungan pendidikan intenal dilakukan oleh orang tua yang dapat di apresiasi oleh anak sebagai bentuk motivasi nilai-nilai moral dari orang tua kepada anak. Upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk dapat di apresiasi oleh anak sebagai bantuan dan bimbingan oleh anaknya karena pertemuan orang tua sebagai pendidik di rumah mampu untuk memahami selera, kebutuhan, pikiran dan keinginan yang ada pada diri anaknya.

[19] Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 70-78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Penataan lingkungan pendidikan ekstenal

Penataan pendidikan eksternal dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan nilai moral ilmiah pada anak. Melalui pemahaman yang dilakukan secara ilmiah orang tua berharap agar anaknya mampu selektif dalam memilih teman bergaul, rajin belajar, dan mengupayakan dirinya untuk dapat sekolah dengan rajin. Motivasi yang di lakukan oleh orang tua pada anak harus mempunyai penekanan, agar anak dapat di jalankan dan dilakukan oeh anak pada kehidupan sehari-hari.

c. Kontrol orang tua pada perilaku anak.

Perilaku anak memperoleh prioritas kontrol dari orang tua. Kontrol yang di berikan pada anak bersifat mengingatkan dan mnyadarkan. Tidak memaksakan kehendak orang tua saja agar anak mampu di percaya oleh orang tua meskipun orang tua tidak berada dalam rumah.

Misalkan kontrol yang diberikan orang tua pada anak di tunjukan terhadap ilai-nilai sosial, yang mana anak di ingatkan agar selektifdalam memilih teman dalam bergaul. Sebab orang tua sadar bahwa pengaruh teman yang tidak baik sangatlah besar dalam merusak nilai moral yang telah di bangun dalam keluarga nya. Orang tua mengontrol anak sebagai mana demi kebaikan anaknya sendiri.

2. Konsep Disiplin dalam Belajar

1. Pengertian Disiplin dalam Belajar

Disiplin diri merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak karena dengannya ia dapat mempunyai kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral. Dengan demikian, anak tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terbawa oleh arus globalisasi, tetapi sebaliknya ia mampu mewarnai dan mengakomodasi.[20] Sedangkan Hurlock memaparkan disiplin berasal dari kata *"disciple"*, yakni seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti pemimpinnya.[21] Hal tesebut sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto dalam kutipan Singgih Tego Saputro dan Pardiman bahwa disiplin merupakan prngrndalian diri seseorang[22] terhadap norma yang telah ditetapkan oleh pihak yang bersangkutan ataupun dari pihak luar.

Disiplin belajar adalah suatu bentuk kesadaran dengan tanggung jawab penuh tanpa paksaan dan dijalankan secara tertib serta teratur dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan.[23] Dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa, salah satu yang menjadi faktor pendukungnya adalah tingginya disiplin belajar.[24] Dalam proses pembelajaran dengan adanya disiplin belajar kelas menjadi aman, tertib dan nyaman sehingga menjadikan siswa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar sehingga mengakibatkan meningkatnya prestasi belajarnya.

Dengan demikian, melalui beberapa pemaparan di atas disimpulkan bahwa makna disiplin belajjar yaitu suatu perilaku keteratuan diri yang telah mempribadi tanpa tekanan atau dorongan pihak luar dalam menaati aturan-aturan yang telah

---

[20] Dr. moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 12.

[21] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak (Jilid I Edisi Keenam)* (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 82.

[22] Singgih Tego Saputro dan Pardiman, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X No. 1 Tahun 2012, hlm. 78-97.

[23] Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Shobry, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika, 2010), hlm. 14.

[24] Elly Sukmanasa, *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hail Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.* Jurnal Kreatif Vol. 7 No. 1 Edisi September 2016, hlm. 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diberlakukan di lingkungan masyarakat guna menyelesaikan suatu permasalahan tertentu.

Ada empat hal yang harus dipertimbangkan dalam upaya mendisiplinkan menurut Dolet Unaradjan:[25]

1) Aturan -aturan *(Rules)*

Aturan digambarkan sebagai pola perilaku dalam rumah, sekolah dan masyarakat. Aturan ini mempunyai nilai pendidikan dan membantu anak dalam menahan perilaku yangtidak sesuai dalam masyarakat.

2) Hukuman *(punisment)*

Beberapa fungsi hukuman dalam kedisiplinan adalah:

a. Bersifat membatasi yaitu hukuman yang membatasi pengulangan erilaku yang tidak sesuai di masyarakat.
b. Bersifat mendidik yaitu anak belajar kebenaran melalui pendidikan yang di terapkan sesuai standart yang berlaku.
c. Motivasi yaitu memberikan motifasi bagi anak yang memiliki kesalahan dan kegagalan dalam berperilaku.

3) Imbalan *(Reward)*

Imbalan merupakan suatu penghargaan yang dapat di eroleh kitia anak memiliki hasil yang baik yang di capai. Imbalan sendiri tidak harus berupa materi tetapi bisa juga dalam bentuk kata-kata yang menyenangkan untuk anak. Fungsi imbalan yaitu:

[25] Unaradjan, Dolet, *Menejemen Disiplin*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2003), hlm. 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Memiliki nilai mendidik anak, imbalan yang memiliki nilai positif sehingga anak tau bahwa yang dilakukan benar.
b. Imbalan menyediakan suatu motivasi untuk mengulangi perilaku yang di terima pada masyarakat.
c. Imbalan menjadi penguat bagi anak karena perilaku yang benar dapat di terima di masyarakat.

4) Konsistensi

Konsistensi berati suatu yang memilii kesesuaian atau stabil, konsistensi harus menjadi ciri dari ilai disiplin. Hukuman dapat di berikan pada perilaku yang tidak sesuai dan hadiah di dapatkan ketika melakukan perilaku yang sesuai. Fungsi konsistensi yaitu:

a. Konsistensi dapat meningkatkan proses belajar disiplin anak.
b. Konsistensi dapat memilii nilai motivasi untuk dapat menjalankan perilaku baik meninggalkan perilaku buruk.
c. Konsistensi dapat membantu anak untuk dapat hormat pada aturan-aturan.anak yang memiliki konsistensi dalam kedisiplinan dapat memiliki motivasi yang lebih dalam berperilaku dengan strandart sosial.

2. Fungsi Disiplin dalam Belajar

Suatu prinsip yang wajib ada pada diri siswa, sebab dengan adanya sikap tersebut siswa akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri terhadap proses belajarnya, hal ini sangat berpengaruh positif dalam pelaksanaan belajar mengajar yang efektif dan kondusif. Sesuai dengan penjelas Tu'u mengenai fungsi disiplin belajar, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Rasa tanggung jawab akibat rasa memiliki disiplin belajar penuh pada diri siswa, akan meningkatkan hasil dan prestasi belajarnya.

b. Disiplin berperan penting dalam proses pembelajaran yang aktif dan kondusif.

c. Menjadikan anak generasi bangsa yang memiliki perilaku tertib, berkarakter, teratur dan disiplin sesuai harapan orang tua.

Dalam proses pembelajaran, sikap disiplin menjadi tindakan wajib siswa dalam mendukung kesuksesan proses pembelajaran tersebut.[26]

3. Pentingnya Disiplin dalam Belajar

Dewasa ini, perlu diketahui bahwa persoalan dekadensi moral adalah bentuk dari kemerosotan karakter generasi penerus bangsa yang semakin hari semakin memberikan kesan kurang baik. Disiplin berperan penting dalam pembentukan pribadi yang unggul, namun di sisi lain perilaku maka dari itu pentingnya disiplin menururt Maman Rachman dalam Tu'u[27], yaitu:

a. Terdorongnya siswa melakukan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

b. Membantu peserta didik dalam menghadapi tuntutan lingkungan agar mampu memiliki penyesuaian dan pemahaman diri.

c. Teknik penyelesaian yang dgunakan peserta didik terhadap lingkungannya.

d. Menyeimbangkan harapan individu satu dengan lainnya.

e. Membantu peserta didik dalam menghindari perbuatan yanng termasuk larangan yang ada di sekolah.

f. Membantu mendorong perilaku yang baik dan terpuji pada peserta didik.

[26] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 37.

[27] *Ibid.* hlm, 35.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Membiasakan perilaku baik, positif dan memiliki kebermanfaatan bagi lingkungannya.

h. Ketenangan jiwa muncul akibat kebiasaan baik di lingkunganya.

4. Indikator Disiplin Belajar

Dalam menentukan nilai displin belajar pada siswa, tentu terdapat beberapa perilaku siswa yang dapat dijadikan ukuran bahwa siswa tersebut memiliki disiplin belajar. Menurut Suharsimi Arikunto, indikator disiplin adalah sebagai berikut[28]:

a. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas, meliputi:
   1) Absensi siswa
   2) Pemakaian seragam sekolah
   3) Mengikuti pembelajaran dengan tenang dan kondusif
   4) Bekerja secara individu saat ulangan
   5) Tidak menbuat kegaduhan di kelas
   6) Melaksanakan tugas piket dengan rajin

b. Perilaku kedisiplinan di luar kelas (lingkungan sekolah), meliputi:

1) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
2) Melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler
3) Administrasi sekolah

c. Perilaku kedisiplinan di sekolah, meliputi:

1) Datang sekolah tepat waktu

[28] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 137.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Menyelesaikan tugas sesuai perintah guru

3) Etika, estetika dan sopan santun

Disiplin belajar menurut Tu'u dalam penelitiannya memaparkan perubahan hasil belajar sisswa melalui indikator-indikatornya sebagai bentuk konstribusi mengikuti dan mematuhi peraturan di sekolah, yaitu[29]:

1) Waktu untuk belajar di rumah dapat dikelola dengan baik.

2) Belajar dengan rajin dan teratur.

3) Tertib ketika belajar di kelas.

4) Kualitas fokus perhatian saat proses pembelajaran di kelas.

5. Macam-macam Disiplin

Dalam menentukan nilai disiplin pada anak, tentu terdapat beberapa contoh perilaku disiplin anak yang dapat dijadikan ukuran bahwa siswa tersebut memiliki karakter disiplin belajar. Berikut disiplin waktu menurut Safrudin, yakni:[30]

a. Disiplin Waktu dalam Beribadah

Beribadah merupakan kewajiban. Ibadah bukan hanya sekedar sholat, namun lebih dari itu contohnya interaksi sosial dalam suatu keluarga secara harmonis juga bernilai ibadah. Pekerjaan rumah juga merupakan ibadah. Setiap anak muslim pasti memiliki kewajiban disiplin dalam beribadah yakni disiplin sholat lima waktu.

[29] Tulus Tu'u, *Op.Cit*. hlm. 91.

[30] Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 223-226.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Disiplin dalam beribadah merupakan upaya agar setiap manusia mampu menjalankan kehidupan secara seimbang antara dunia dan akhirat. Disiplin dalam beribadah bukan berati memaksa atau menyiksa tapi lebih ke menjalankan kewajiban dengan penuh keiklasan agar mampu bahagia dunia dan akhirat.

b. Disiplin Waktu dalam Bekerja

Disiplin dalam bekerja dapat di pahami dalam dua sisi yaitu bekerja secara profesionalisme dan bekerja yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga . seorang kepala keluarga harus memiliki tanggungjawab memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Kecukupan kebutuhan ini dapat terealisasi melalui kerja seorang kepala keluarga yang disiplin.

Disiplin belajar di dalamnya adalah menyelesaikan pekerjaan secara baik dan tepat. Dengan memiliki kedisiplinan waktu dalam belajar seseorang tidak akan sulit dan tidak memiliki masalah dalam urusan pekerjaanya, sehingga akan di perlancar dan hasilnya bisa maksimal, itulah pentingnya disiplin dalam waktu bekerja.

c. Disiplin Waktu dalam Belajar

Setiap anak dalam keluarga hendaknya diberi kesempatan secara tepat dalam belajar. Kebiasaan belajar dengan tepat harus di asah melalui pemberian jadwal yang tepat. Tidak menggangu waktu mengaji dan istirahat. Dengan itu anak mampu menjalankan belajar denngan maksimal dan memiliki kedisiplinan.

Melalui disiplin belajar seorang anak hendaknya senantiasa diberikan motivasi dalam mendukung proses tersebut. Bentuk motivasi yang dapat di berikan yakni berupa hadiah, himbauan, memberikan pernyataan kritsi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendatangkan guru prifat dengan tinggkat kesukaan anak, dengan catatan orang tua senantiasa dapat mengawasi pembelajaran berlangsung agar anak dapat terkontrol.

d. Disiplin Waktu dalam Kebersamaan

Kebersamaan dalam keluarga adalah sesuatu yang amat istimewa dalam sebuah keluarga. Bisa di bayangkan jika kebersamaan keluarga tidak terpenuhi, tentunya beban psikologis dapat terjadi pada mereka. Seorang ayah yag memiliki kesibukan dalam pekerjaanya, seorang ibu yang memliki kesibukian dengan pekerjaanya di rumah maupun di tempat ia bekerja, seorang anak yang memilii kesibuka dalam bermain an belajarnya, sehingga semuanya tidak dapat menyatu dan tidak memiiki waktu bersama, sehingga keluarga seperti ini tidak memiliki kenikmatan dalam hidupnya.

Kebahagiaan tidak selamanya memerlukan biyaya, namun kebiasaan bisa di lakukan dengan disiplin waktu meluangkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga, sehingga dapat membentuk keymistri yang baik sehingga timbul rasa memiliki dan menyayangi yang utuh dan dapat memiliki keluarga yang bahagia.

3. Konsep Covid-19

a. Pengertian COVID-19*(coronavirus)*

COVID-19 merupakan penyakit yang di sebabkan oleh virus yang mengakibatkan gangguan pernapasan mulai dari gejala flu, hingga infeksi paru-paru. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga coronavirudae, struktur dari virus ini berbentuk trurkur yang kubus dengan protein S berada di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permukaan virus. Protein s merupakan protein yang antigen utama dari virus dan merupakan struktur utama dalam penulisan gen. [31]

B. Kerangka Berfikir

Orang tua dalam sebuah keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan, oleh karena itu anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Maka dari itu peran orang tua sangat di butuhkan dalam membentuk karakter anak yang diharapkan oleh orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anak.

Tanggung jawab orang tua yaitu mengupayakan agar anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia dan lingkungan alam serta makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral. Jika orang tua dapat melaksanakan hal-hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa orang tua telah memenuhi tanggung jawabnya untuk mengupayakannya. Anak yang bersiplin diri mempunyai keteraturan diri berdasarkan nilai agama, budaya, aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Peran orang tua sangat penting dalam usaha pembentukan karakter. Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk akhlak, watak atau kepribadian anak selama di rumah, bila orang tua telah mencapai keberhasilan, maka akan menjadikan anak berkarakter

[31] Yuliana, *Corona Virus diseases (Covid-19)* (Jurnal Wellnes And Healthy vol. 2 No1, Februari 2020). Hlm. 187-192

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang baik. Namun dengan adanya kondisi saat ini peran orang tua dalam membentuk karakter berdisiplin anak dalam belajarnya mengalami berbagai hambatan di karenakan adanya Pandemi COVID-19 yang mengharuskan sekolah dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Hambatan-hambatan tersebut dapat terlihat banyaknya siwa yang kurang baik dalam meaksanakan pembelajaran daring, dugaan sementara dikarenakan sekolah dilaksanakan di rumah masing-masing dan pembelajaran daring membutuhkan alat komunikasi dan perangkat pembelajaran penunjang lainya yang belum tentu semua memiliki dan belum tentu siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

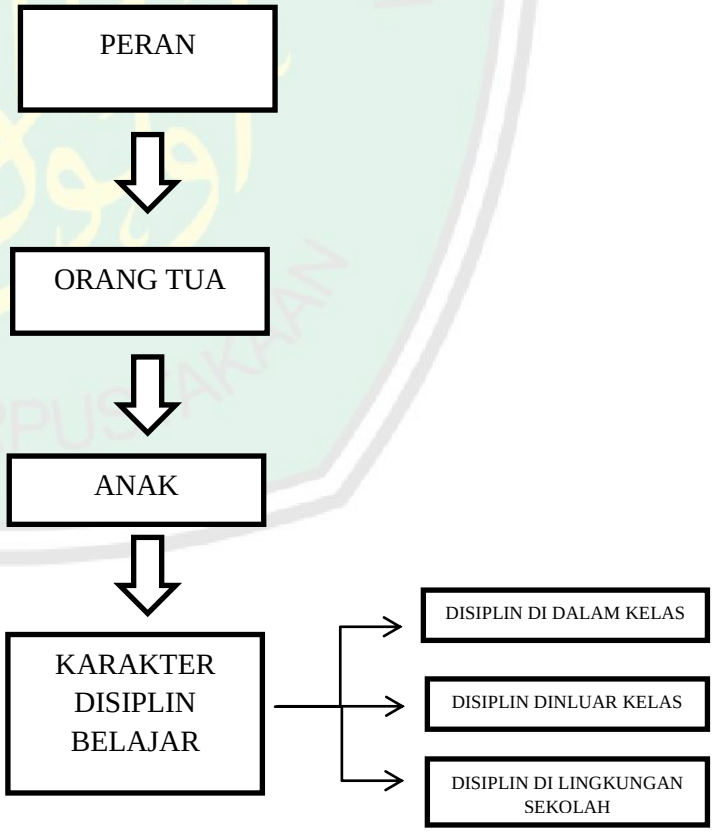

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mewujudakan upaya peneliti untuk mendapatkan informasi mendetail serta mendalam terkait judul yang dikaji, maka dari itu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, karena pnelitian kualitatif berfungsi guna mendeskripsikan dan menganalisis setiap peristiwa,[32] setiap peristiwa, fenomena kepercayaan persepsi, aktivitas dan sikap sosial serta pemikiran setiap individu ataupun kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. meleong bahwa penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah dalam penelitian yang mengamati perilaku orang-orang dengan tujuan mendapatkan data deskriptif yang bukan berupa angka atau bilangan melainkan tentang kata-kata, tulisan atau lisan.[33] Dalam penelitian ini, peneliti ingin mempelajari mengenai peristiwa di MI Miftahul Ulum Karangploso terkait kedisiplinan belajar anak di masa Pandemi COVID-19.

Dalam hal ini, peneliti akan menjabarkan tentang peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso.

2. Kehadiran Peneliti

[32] Nana Syaidoh Sukmadinasta, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

[33] J. Lexy J. Meleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian kualitatif, dengan atau campur tangan orang lain alat pengumpulan data utamanya adalah peneliti itu sendiri[34], karena peneliti memiliki peran yang sangat penting dala pengumpulan data tersebut. Oleh karenanya, peneliti itu sendiri yang turun ke lapangan untuk observasi dan wawancara secara mendalam mengenai peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum berada di Jl. Tamanudiharjo RT 13 RW 04 Desa Ampeldento Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

4. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah keterangan atau kenyataan yang dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan), untuk ituu jenis data harus diungkapkan dalam bagiann ini.[35]. Informan dalam penelitian ini, yakni orang tua dalam keluarga, yang berperan meningkatkan karakter disiplin belajar. Berikut jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Informasi berupa perkataan maupun perbuatan orang tua sumber secara langsung dari siswa-siswi di MI Miftahul Ulum karangploso dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam di masa Pandemi COVID-19. Data diperoleh melalui

[34] Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 9.
[35] Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wawancara atau pengamatan terhadap orang tua dari siswa-siswi MI Miftahul Ulum Karangploso

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap.[36] Rincian data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1) Data MI Miftahul Ulum karangploso
2) Sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum Karangploso
3) Motto MI Miftahul Ulum Karangploso
4) Visi, misi dan tujuan MI Miftahul Ulum Karangploso
5) Beberapa dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian dan menunjang keberhasilan penelitian.

Dengan kedua data tersebut diatas, penelitian diharapkan mampu mengupas tentang peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso.

5. Tenik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Karangploso ini selama proses penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Obervasi (Pengamatan)

Dalam hal ini, peneliti sebagai pengamat dan pencatat wajib turun langsung ke lapangan untuk menyelidiki fenomena yang terdapat di lokasi penelitian. Peneliti mencatat atau merekam secara terstruktur informasi-informasi terkait perlakuan orang tua kepada anak saat berada di rumah, perlakuan orang

[36] Wahid Murni, *Loc.Cit.,*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tua saat selama mendidik anak, sikap anak kepada orang tua, guru atau teman sebaya, serta prestasi akademik anak di sekolah. Kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa peneliti melihat yang objek sedang lakukan dan mendengar yang objek katakan.

b. *Interview* (Wawancara)

Kegiatan secara lisan secara langsung dalam penggalian informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan dilengkapi instrumen pelengkap seperti *tape*, *recorder*, gambar, brosur dan material.[37] Peneliti mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian. Narasumber dalam penelitian ini, yaitu:

1) Kepala sekolah MI Miftahul Ulum Karangploso, untuk mendapatkan informasi mengenai siswa yang ingin di teliti oleh peneliti.
2) Guru kelas, untuk mendapatkan informasi mengenai kedisiplinan belajar siswa.
3) Orang tua, untuk mengetahui peran dalam meningkatkan karakter disiplin belajar anak.
4) Anak orang tua, agar memperoleh informasi terkait timbal balik penerapan orang tua terhadap anak, dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak.

Jadi, secara eksplisit dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik wawancara berarti peneliti harus berhubungan secara langsung dengan objek yang sedang diteliti guna mengetahui informasi secara maksimal dan mendetail sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.

[37] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 139.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan guna memahami dan mengetahui keterangan dari MI Miftahul Ulum Karangploso, orang tua siswa dan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

1. Analisis Data

Pada penelitian ini, langkah selanjutnya seusai data dirasa sudah terkumpul adalah menganalisis data. Pada data kualitatif, data dikumpulkan secara terpadu dimulai dari terjun ke lapangan dengan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai golongannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono[38], yaitu:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertugas mengumpulkan keseluruhan terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian memilah dan memilih antara data yang penting dan tidak penting agar data-data tersebut terkumpul lebih terfokus dan sederhana.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah yang perlu diambil selanjutnya yaitu menyajikan data secara khusus untuk menjawab masing-masing pola kategori, fokus, tema yang akan dipahami dan dimengerti. Display data dapat membantu peneliti memperoleh gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagan tertentu dari hasil penelitian.

3) *Conclusion* (Kesimpulan)

[38] *Ibid.,* hlm. 92-99.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Penelitian kualitatif harus dibuktikan dengan data yang valid dan konsisten dalam menarik suatu kesimpulan, sehingga kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas.

2. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data, maka teknik yang digunakan peneliti yaitu:

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan triangulasi sumber adalah dengan membandingkan dan mengecek balik tingkatan kepercayaan sesuatu informasi dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan serupa namun pada informan yang berbeda, data tersebut bisa ditanyakan kembali jika mungkin terdapat informasi yang sulit dipahami peneliti dengan pihak yang terkait atau dengan sumber yang berbeda hingga menemukan kebenaran informasi yang diinginkan.

2) Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti melakukan penelitian sampai pada kejenuhan dalam pengumpulan data yang ingin dituju.[39] Sehinggaa informasi yang diperoleh oleh peneliti lebih lengkap dan jelas mengenai peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin

[39] *Ibid.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso.

3) Ketekunan Pengamatan

Dilakukan dengan cara mengungkapkan hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi bersama rekan sejawat. Teknik ini dilakukan guna membentuk sikap terbuka dan kejujuran peneliti untuk menguji hiptesis dan pemikiran peneliti.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap kerja dan tahap analisis data. Berikut penjelasan pada tiap-tiap tahap tersebut:

a. Tahap pra-lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, yaitu:

1) Membuat *outline* penelitian.
2) Menentukan lokasi penelitian.
3) Membuat surat izin penelitian di fakultas.
4) Melakukan wawancara dan observasi ke MI Miftahul Ulum Karangploso guna menemukan fokuas penelitian serta objek penelitian.

b. Tahap kerja

Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Mengadakan observasi langsung ke rumah keluarga orang tua yang di tuju .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Memasuki lapangan, peneliti mulai mengamati berbagai fenomena terkait peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19

3) Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

c. Tahap penyelesaian

Memasuki tahap yang terakhir ini, peneliti mengolah suatu data yang didapatkan dari lapangan dengan berbagai metode pengumpulan data. Sekaligus susun dan disimpulkan berbentuk laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangploso Malang

1) Sejarah MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

MI Miftahul Ulum Ampeldento berdiri pada tahun 1962 atas prakarsa para tokoh masyarakat desa Ampeldento yang dipelopori oleh Bapak H. Hasan, Bapak Machii, Bapak H. Sulkhah, Bapak Tarmat, Bapak Suparto dan Bapak Baimin. Berdirinya MI Miftahul Ulum Ampeldento yang menjadi tonggak sejarah itu, tidak lepas dari perjuangan yang cukup berat dan berliku.

Maka pada tahun 1962, tercetuslah pendirian madrasah itu walau masih sementara dengan menempati rumah salah satu warga sampai tahun 1970. Adapun rumah warga yang ditempati tersebut diantaranya rumah Bapak Reban, Bapak Machii, dan dirumah Ibu Khodijah. Adapun tenaga pengajarnya diantaranya:

a) Tahun 1962-1969: Bapak Suparto, Bapak Manad, Bapak Suradi dan Bapak Surali.
b) Tahun 1969-1975: Bapak Jumadi, Bapak H. Lasdi, Bapak Timin Afifudin, Bapak Manan, Bapak Mujib, Bapak Mian Suprianto, Bapak Machin, dan Bapak Kholil.

Menginjak tahun 1978 mulailah peradaban baru dengan pengajuan secara resmi ke departemen agama. Akhirnya turunlah SK Madrasah Nomor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

L.m/3/2057/A/1978 dengan status terdaftar. Berdasar piagam madrasah tahun pendirian adalah tahun 1965.

Pada tahun 1970 dengan dipelopori para pendiri madrasah dan masyarakat gedung madrasah mulai dibangun pada sebidang tanah yang merupakan hasil shodaqoh jariyah dan waqaf para pendiri madrasah dan masyarakat. Pada tahun 1972 MI Miftahul Ulum Ampeldento sudah menempati gedung sendiri.

Tahun 2001 MI Miftahul Ulum Ampeldento meningkatkan status dari terdaftar menjadi diakui. Dengan status diakui MI Miftahul Ulum Ampeldento sangat diminati masyarakat, dengan mencatat prosentase jumlah siswa yang lebih dibanding dengan sekolah sekitar yang sederajat. Disamping itu dalam segi kwalitas juga tidak kalah, dengan diraihnya beberapa prestasi akademik yang selalu bersaing pada tingkat papan atas kecamatan maupun prestasi non akademik lainnya hingga sekarang.

2) Identitas Sekolah

a)	Nama Madrasah	: MI MIFTAHUL ULUM
b)	NSM	: 111235070100
c)	N P S N	: 60715081
d)	Status	: Swasta
e)	Tahun Didirikan	: 1965
f)	Nama Kepala Madrasah	:YF.Dian Suryaningsih,S.PdI.
g)	Masa Kerja Kepala Madrasah	: 4 Tahun

3) Data Kepala Sekolah

Berikut nama-nama kepala Madrasah sejak berdiri hingga sekarang:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Bapak Suparto : tahun 1962-1965

b) Bapak Suradi : tahun 1966-1969

c) Bapak Jumadi : tahun 1969-1975

d) Bapak Supardi : tahun 1975-1993

e) Bapak Taufiq Rochman,BA : tahun 1993-2008

f) Ibu Dra. Endriati : tahun 2008- 2016

g) Bapak Mochamad Rojikin,S.Pd. : tahun 2016- 2018

h) Ibu YF.Dian Suryaningsih,S.Pd.I : tahun 2018 – sampai sekarang

4) Alamat Lembaga

a) Jalan : Jl. Tamanudiharjo Bunder

b) Nomor Telepon/HP : 0341-486638

c) Website : http//www.miftahululum.or.id

d) Email : mimiftahululum_karangploso@yahoo.co.id

e) Desa/Kelurahan : Ampeldento

f) Kecamatan : Karangploso

g) Kabupaten/Kota : Malang

h) Provinsi : Jawa Timur

5) Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum berada di Jl. Tamanudiharjo Desa Ampeldento Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Jawa Timur ini didirikan pada tahun 1962 atas prakarsa para tokoh masyarakat desa Ampeldento

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dipelopori oleh Bapak H. Hasan, Bapak Machii, Bapak H. Sulkhah, Bapak Tarmat, Bapak Suparto dan Bapak Baimin.

Sedangkan jika ditinjau dari letak geografisnya, MI Miftahul Ulum Karangploso Malang berada dengan posisi geografis yang terletak dipinggir jalan perkampungan yang dibatasi oleh:

a) Sebelah Timur : RA Kartini
b) Sebelah Barat : Rumah Penduduk
c) Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
d) Sebelah Utara : Rumah Penduduk

6) Visi dan Misi serta Motto MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

Visi MI Miftahul Ulum adalah "Terbentuknya Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berwawasan Pengetahuan Dan Teknologi, Serta Berakhlaqul Karimah". Kemudian Visi tersebut diterjemahkan dengan Indikator sebagai berikut :

a) Terbentuknya anak didik yang beriman dan bertaqwa Kepada Alloh swt
b) Membentuk anak didik yang unggul dalam belajar dan berlatih tentang IPTEK (dalam hal ini telah ditunjang dengan adanya Buku, LCD, komputer, outingclass dll)
c) Menciptakan anak didik yang unggul dalam prestasi belajar mata pelajaran yang diajarkan
d) Meningkatkan prestasi anak didik dalam bidang seni dan olah raga.
e) Meningkatkan akhlakul karimah yang mencerminkan amal sholeh.

Misi MI Miftahul Ulum adalah :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Melaksanakan pembelajaran secara optimal dibidang keagamaan.

b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah dengan ditunjang perpustakaan sekolah.

d) Menumbuhkan semangat penggalian potensi IPTEK dengan ditunjang jaringan internet di sekolah.

e) Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya dengan adanya kegiatan ektra kurikuler / lifeskill.

f) Mendorong setiap warga madrasah untuk pengamalan keilmuan secara konsekuen.

g) Memotifasi seluruh warga madrasah untuk berprilaku islami (berakhlaqul Karimah).

h) Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan yang positif di masyarakat.

i) Membentuk karakter-karakter siswa agar dapat hidup bersama dengan masyarakat tanpa membedakan SARA.

7) Data Guru MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

Adapun struktur organisasi di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang adalah sebagaimana berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1 Data Guru MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

No	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ya	Tidak
1	YF. Dian Suryaningsih,S.Pd.I	Kepala Madrasah	GTY	√	
2	Khamidah Enik,S.Pd.I	Guru	GTY	√	
3	Istatho'ah,S.Pd.I	Guru	GTY	√	
4	Dra. Endriati	Guru	GTY	√	
5	Umi Hanik Muzayanah,S.Ag	Guru	PNS	√	
6	Tarmat,S.Pd.I	Guru	GTY	√	
7	Eri Handayani,S.Pd	Guru	GTY	√	
8	Dwi Ratna Juwita,S.Pd	Guru	GTY		√
9	Anis Nurlaili,S.Ag	Guru	GTY		√
10	Andita Suryani,S.Pd	Guru	GTY		√
11	A'izzatul Islami,S.Pd	Guru	GTY		√
12	Aneke Ninda Maranita	TU	GTY		√

8) Data Siswa MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

Adapun data jumlah siswa-siswi di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang sebagaimana berikut:

Tabel 4.2 Tabel Jumlah Siswa MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

KELAS	L	P	JUMLAH
Kelas 1	15	20	35
Kelas 2	15	18	33
Kelas 3	20	16	36
Kelas 4	18	12	30
Kelas 5	15	10	25
Kelas 6	13	12	25
TOTAL	**86**	**88**	**174**

9) Data sarana dan Prasarana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun data dan jumlah sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang, dapat dilihat pada tabel berikutt ini:

Tabel 4.3 Tabel Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

NO.	PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1.	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala sekolahg	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	6	Baik
5.	Mushola	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Ruang Lab IPA	1	Baik
9.	Toilet guru	1	Baik
10.	Toilet siswa	6	Baik
11.	Gudang	1	Baik
12.	Koperasi	1	Baik
13.	Tempat parkir	1	Baik
14.	Tempat Cuci tangan	10	Baik
15.	Tempat Wudlu	12	Baik
16.	Halaman	1	Baik
17.	Lapangan Olah Raga	1	Baik
18.	Mobil antar jemput siswa	1	Baik

10) Keunggulan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MI Miftahul Ulum Karangploso Malang memiliki keunggulan sebagaimana berikut ini:

a) Madrasah menyusun dan melaksanakan program GERAMM

b) Madrasah memiliki program unggulan yaitu Madrasah Literasi

11) Data Orang Tua Tunggal di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

Tabel 4.4 Data Informan

No.	Informan	Pekerjaan	Nama Anak	Kelas	Alamat	Tempat Sekolah
1	Bapak Syamsudin dan Ibu Nurul Zahro	Peternak dan Guru	Qonita	1	Jl. Tamanudiharjo rt 17 rw 06 Bunder Ampeldento Karangploso Malang.	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
2	Bapak Suhadak	Tukang Jahit Sepatu dan Sandal	Syafa'atul	2	Jl. Tamanudiharjo rt 15 rw 05 Bunder Ampeldento Karangploso Malang.	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
3	Bapak Kiswanto dan Ibu Ayik Nurhayati	Peternak dan Guru	Raka	3	Jl. Rogoboyo rt 10 rw 03 Bunder Ampeldento Karangploso Malang.	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
4	Bapak Cecep dan Ibu Fitri	Petani dan Pedagang	Kumalasari	4	Jl. Palumas Kepuharjo Karangploso Malang	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
5	Bapak Wandi dan Ibu Luky	Pedagang Kerupuk dan Buruh Pabrik Roti	Amel	5	Jl. Tamanudiharjo rt 18 rw 06 Bunder Ampeldento Karangploso	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

					Malang	
6	Bapak Khojir dan Ibu Yuni astutik	Petani dan Penjahit	Sinta	6	Jl. Tamanudiharjo rt 17 rw 06 Bunder Ampeldento Karangploso Malang	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
7	Ibu Ayu	Penjahit	Denis Putra	1	JL. Zentana rt 05 rw 03 Bunder Ampeldento Karangploso Malang	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
8	Ibu Yuni	Serabutan	Febrianto	2	Jl. Buyut Risah Kasin Ampeldento Karangploso Malang	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
9	Ibu Lilis	Pedagang Sembako	Raffa	3	Jl. Tamanudiharjo rt 15 rw 05 Bunder Ampeldento Karangplsoso Malang	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
10	Ibu Wati	Ibu Rumah Tangga	Zalzabil	4	Jl. Buyut Risah Kasin Ampeldento Karangploso Malang	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
11	Ibu Putri	Pegawai Pabrik Rokok	Muhimatul	5	Jl. Zentana Bunder Ampeldento Karangploso Malang	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang
12	Bapak	Pedagang	Abi	6	Jl Tamanudiharjo rt 18 rw 06 Bunder Ampeldento Karangploso Malang	MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Paparan Data Penelitian

a. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Anak di Masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangplsoso Malang.

Peran orang tua dalam penelitian ini yaitu peran yang digunakan dalam kehidupan sehai-hari khususnya pada masa Pandemi COVID-19 ini dalam upaya meningkatkan karakter disiplin belajar anak, khususnya pada pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di mulai Senin 27 juli 2020, peneliti memperoleh data tentang situasi dan kondisi para orang tua yang ada di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang tentang peran orang tua apa yang digunakan dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa. Adapun penajian data dan analisis data dari hasil observasi dan wawancara di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang tentang peran orang dalam meningkatkan karakter disiplin belajar anak di masa Pandemi COVID-19 dapat di paparkan sebagai berikut:

Pak Syamsudin dan Ibu Nurul Zahro sebagai informan 1 merupakan salah satu orang tua siswa di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang, usia Pak Syamsudin 42 tahun dan Bu Nurul Zahro 42 tahun, Pak Syamsudin bekerja sebagai peternak, Ibu Nurul Zahro bekerja sebagai guru. Jumlah anak ada 3 yang pertama kelas 1 MI dan yang ke 2,3 TK kecil di TK anak Sholeh Malang. Yang menjadi subjek dari informan 1 ini adalah putri pertamanya yang bernama Qonita Sidhqia Syamsudin yang duduk di bangku kelas 1 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada observasi hari 3 Agustus 2020 pukul 17.00 WIB di kediaman pak Syamsudin ayah Qonita, setiba di rumahnya melihat Qonita sedang belajar dan mengerjakan tugas yang akan di kumpulkan keesokan harinya sampai jam 17.00, setelah belajar dia membereskan buku dengan di bantu ibunya dan persiapan belajar sholat maghrib bersama kedua adiknya yang kembar. Setelah belajar sholat dia bermain dengan adiknya sampai menjelang adzan isya'. Dan ketika azan berkumandang Qonita diingatkan oleh ibunya untuk menjalankan sholat meskipun dalam tahap belajar. Pak Syamsudin memberi aturan agar tidur tidak larut malam dikarenakan keesokan harinya Qonita melakukan aktivitas sekolah agar tidak bangun kesiangan karena pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom.*

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa pak Syamsudin dan Bu Nurul berusaha membimbing dan mengasuh anak dengan upaya membentuk karakter anak disiplin tepat waktu dalam segala hal terutama pada waktu belajar, sehinga dapat menjalankan sekolah dengan maksimal dan tidak tertinggalan meskipun menjalankan dari rumah tidak memiliki alasan dalam hal kedidiplinan.

Pada tanggal 4 Agustus 2020 pukul 15.30 WIB peneliti datang ke kediaman pak Syamsudin untuk melakukan wawancara dengan pak Syamsudin dan Ibu Nurul Zahro guna memperoleh informasi mengenai bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar. Kedua orang tua ini menyatakan bahwa:

> *"anaku ini ada tiga mas, adik dari qonita ini kembar mas jadi satu angkatan, sekarang masih TK kecil dan qonita ini sekarang kelas 1 mas, sekarang kan sekolahnya daring jadi dalam aktifitas belajarnya semuanya dilakukan di rumah mas, jadi dalam belajarnya saya beri jadwal agar bisa*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tepat waktu dan belajar disiplin, kalo pagi sekolah kebanyakan menggunakan aplikasi zoom terkadang kalo di rumah sama ayahnya yang mendampingi tapi kalo ikut ibunya ya ibunya yang mendampingi sambil di ajak ke sekolahahan. Ya sebisa mungkin saya perhatikan dan awasi karena juga masih kecil perlu pengawasan dan dampingan. Kalau ikut ibunya ke sekolah ya pulang jam 2 siang setelah itu main dengan adiknya jam 4 sore belajar dengan ibunya atau mengerjakan tugas yang akan di kumpulkan besoknya. Qonoita ini tidak pernah bermain di luar mas, ya setiap hari bermain dengan adiknya ini, saya memberikan batasan padanya agar tidak salah pergaulan sebisa mungkin segala sesuatunya ada di depan saya agar tetap terjaga oleh pengawasan saya. setelah isya' jam 8 malam lah Cape bermain sudah belajar ya saya suruh tidur agar keesokan harinya bisa bangun pagi sehingga tidak telat mengikuti pembelajaran zoom. Memang saya didik agar disiplin mengatur waktu mas agar terbiasa dalam kesehariannya. Makanya saya jadwal mulai dari belajar sampai instirahatnya ini mas. untuk hukuman yang biasa saya lakukan jika Qonita tidak mematuhi jadwal yang saya buat biasanya saya tegor"

Dari hasil wawancara penelitian dengan kedua orang tua Qonita dapat di jelaskan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak yaitu sebagai fasilitator dan pembimbing, dengan cara menjadwal kegiatannya sehari hari sebisa mungkin tepat waktu. Dan orang tua Qonita sangat memfasilitasi kebutuhan belajar Qonita dengan semaksimal mungkin terlihat dari pembelajaran daring yang dilakukan olehnya sebisa mugkin diikuti meskipun sampai dibawa ke tempat kerja ibunya.

Untuk membenarkan pernyataan orang tua Qonita yaitu pak Syamsudin dan ibu Nurul zahro, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada Qonita. Pernyataan kedua orang tua Qonita dibenarkan oleh Qonita sebagai berikut:

"aku biasanya kalo sekolah sering sama bu ikut ke sekolahanya, kalo di rumah sama ayah, aku selalu di suruh rajin sama ayah dan ibu, saya takut kalo ayah marah jadi tiap hari saya harus nurut, saya tidak boleh main sama teman di luar karena katanya ada corona jadi saya mainnya sama adik saya aja, kalo belajar seringnya sama ibu biasaya waktu sore aja, kalo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

malem biasanya udah capek trus tidur. Dan paginya harus bangun soalnya kan sekolah daring."

Dari wawancara tersebut Qonita sebisa mungkin menjelaskan dengan bahasanya sendiri bagaimana perlakuan orang tuanya kepadanya dalam keseharianya, yang membawanya ke tempat kerjanya untuk tetap mengikuti sekolah daring. Dengan polosnya pula menceritakan hal yang tidak di perbolehkan oleh orang tuannya, karena orang tuanya menanamkan karakter disiplin kepada Qonita dengan cara memberikan waktu dan penjadwalan dalam belajar.

Dalam meningkatkan karakter disiplin belajar anak orang tua Qonita menggunakan bentuk fasilitator dan bimbingan dengan memberikan fasilitas belajar dan membimbing Qonita agar disiplin dalam belajarnya menunjukan bahwa orang tuanya melakukan bentuk peran tersebut.

Selanjutnya pak Suhadak sebagai informan 2 dalam penelitian ini merupakan orang tua dari Syafa'atul Zulfa siswi kelas 2 MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. Pak Suhadak berusia 42 tahun pekerjaanya sebagai penjahit sepatu. Jumlah anak pak Suhadak ada 2 yang pertama kelas 2 SMK dan yang kedua kelas 2 MI yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Pada tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00 di kediaman pak Suhadak. Peneliti bertemu langsung dengan pak Suhadak. Peneliti mengamati Syafa'atul sedang melaksanakan pembelajaran daring yakni mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya melalui aplikasi online. Peneliti melihat Syafa'atul belajar dengan kakaknya di ruang tamu, tampaknya ia memiliki berbagai macam alat untuk belajar dengan lengkap seperti penggaris, pensil, meja belajar, buku dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain-lain. Ditinjau dari obsrvasi tersebut yang peneliti lakukan, terlihat bahwa orang tua Syafa'atul perhatian dan memenuhi kebutuhan belajar dari Syafa'atul.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 pukul 16.30 WIB peneliti datang ke kediaman pak Suhadak untuk melakukan wawancara dengan pak Suhadak guna memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin belajar anak yang dilakukan oleh beliau dalam meningkatkan karakter disiplin pada Syafaatul. Pernyataan pak Suhadak sebagai berikut:

> *"kalau Atul itu saya bebaskan dalam bermain mas, tetapi saya atur jam mainnya, jadi kalo waktune ngaji yo kudu ngaji waktune sekolah kudu sekolah gitu mas, pokok segala sesuatune seng berhubungan ambek sekolah saya cukupi mas. Yo mas, saya sangat mendukung anak untuk belajar, jangan sampai anak saya seperti saya yang kerjanya kurang beruntung, saya kepingin Atul ini sukses dan bisa membanggakan orang tua mas. biasanya jika atul nurut sama saya ya saya beri hadiah utamanya nilainya bagus, saya beri sesuatu yang buat atul seneng."*

Dari hasil wawancara peneliti dan pak Suhadak terlihat bahwa pak Suhadak memiliki peran sebagai fasilitator yang mana memenuhi kebutuhan dari Syafa'atul supaya segala pembelajaran yang dilakukan bisa dilalui dengan lancar. Meskipun pak Suhadak hanya sekedar tukang penjahit sepatu, namun pak Suhadak memikirkan pendidikan anaknya mulai dari sekolah daring dan pengerjaan tugasnya meskipun dia tidak bisa mengajari Syafa'atul, dia menyuruh anak pertamanya yaitu kakak Syafa'atul untuk mengajarinya dan pak Suhadak memenuhi fasilitas kebutuhan belajar dari Syafa'atul.

Untuk membenarkan pernyataan bapak Suhadak, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada Syafa'atul. Pernyatan pak Suhadak dibenarkan oleh Syafa'atul sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"aku bisanya belajar dengan mbak saja. Bapak cuma mendampingi saja, tapi bapak marahin aku kalo waktunya belajar aku main, dan waktunya ngaji masih main. Jadinya aku takut mending nurut saja, tapi bapak selalu membelikan alat yang tak butuhkan seperti meja belajar, alat hitung gitu mas."

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar orang tua Syafa'atul menggunakan bentuk fasilitator yang mana beliau memenuhi kebutuhan sekolahnya, dengan kebutuhan yang tercukupi anak mampu berjalan dengan nyaman, dan kenyamanan membuat anak bisa disiplin belajar sehingga mampu meraih hasil belajar yang baik.

Selanjutnya pak Kiswanto dan Ibu Ayik Nurhayati sebagai informan 3 dalam penelitian ini merupakan orang tua dari Baraka Toti Ilyasa siswa kelas 3 MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. Pak Kiswanto berusia 38 tahun dan bu Ayik Nurhayati berusia 35 tahun. Pekerjaan pak Kiswanto adalah pegawai di peternakan sedangkan Ibu Ayik bekerja sebagai Guru TK. Jumlah anak dari kedua orang tua tersebut adalah dua yang pertama kelas 2 SMA dan yang kedua kelas 3 MI yakni Raka yang menjadi subjek dari penelitian ini.

Pada observasi tanggal 10 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB di kediaman orang tua Raka. Peneliti bertemu dengan ibu Ayik yang kebetulan ibunya mengajar juga dari rumah karena daring. Pada saat itu Raka sedang mengerjakan tugas sekolah daringnya yakni pembelajaran tematik. Raka mengerjakan tugas didampingi oleh ibunya terlihat bahwa Raka sedikit malas namun sang ibu tetap telaten dan tegas dalam mendampingi belajar Raka.

Pada tanggal 11 Agustus 2020 pukul 12.30 WIB peneliti datang ke kediaman orang tua Raka namun yang ada hanya ibunya karena ayahnya sedang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bekerja, selanjutnya melakukan wawancara guna mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kesidiplinan belajar anak. Pernyataan ibu Ayik yaitu:

> *"Raka ini sedikit malas mas jadi saya harus memberikan ketegasan dan harus tlaten dalam mendampingi belajarnya. Sebenarnya dia punya kemampuan tapi di sisi lain dia memiliki rasa malas dalam belajar itu. Ya jadinya setiap hari sekolah daring saya yang mendampingi kalo tidak di dampingi bahaya mas heheh, jadi saya sambil mengajar ya sambil mendampingi dia. Kan kakanya juga ada tugas sendiri dari sekolahan, ayahnya kerja kalo tidak saya siapa lagi. Untuk waktu belajar saya tidak mematok waktu ntah siang, sore atau malam yang penting setiap hari harus belajar terkadang kalau tidak mau ya saya marahin, kan demi kebaikannya mas, jadi kalo saya udah manggil dengan nada tinggi dia udah takut hehe.kalau raka ini nurut atau nilainya bagus biasanya saya beri pujian dari situ dia sudah seneng"*

Dari wawancara peneliti dengan Ibu Ayik dapat dilihat bahwa orang tua Raka berperan sebagai pengasuh dan pendidik beliau sangat mengutamakan belajar meskipun dalam keadaan apapun, dan orang tua nya mendampingi pembelajaran yang dilakukan daring, setiap hari mewajibkan belajar meskipun waktunya tidak pasti dan waktu intensitasnya juga tidak lama. Yang penting orang tua Raka mengoptimalkan waktu belajar dengan baik.

Untuk membenarkan pernyataan ibu Ayik, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan Raka. Pernyataan ibu Ayik di benarkan oleh Raka:

> *"biasanya belajar selalu dengan ibu, ibu slalu marahin saya kalo gak mau belajar kan sekolahnya sekarang di rumah biasanya ibu sambil ngajar aku juga sekolah daring di sampingnya, kalo ada tugas yang gaktau langsung di tanya ibu hehe. Pokok e ibu marah kalo aku gak mau belajar jadi aku harus manut daripada di marahin. "*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam meningkatkan karakter disiplin belajar orang tua Raka dengan cara pengasuh dan pendidik beliau selalu mendampingi Raka dalam belajar, karena anak yang sedikit malas jadi cara yang dilakukan mendampingi dan mengawasi agar anak patuh dan mau belajar. Dengan cara seperti itu anak memiliki rasa takut sehingga bisa belajar meskipun dengan intensitas waktu yang tidak lama dengan belajar setiap hari maka dengan dilakukan terus menerus kedisiplinan belajar anak bisa meningkat.

Selanjutnya pak Cecep dan ibu Fitri sebagai informan 4 dalam penelitian ini merupakan orang tua dari Kumala Sari siswi kelas 5 MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. Pak Cecep berusia 37 tahun Ibu Fitri berusia 37 tahun. Pak Cecep bekerja sebagai petani dan ibu Fitri bekerja sebagai pedagang Kedua orang tua ini memiliki dua anak yang pertama kelas 3 SMA dan yang kedua kelas 4 MI yaitu Kumala Sari yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Pada observasi tanggal 12 Agustus 2020 pukul 11.00 WIB di kediaman orang tua Kumala. Peneliti bertemu dengan kedua orang tua Kumala atau yang biasa di panggil Mala. Peneliti mengamati saat itu Mala sedang membantu ibunya berjualan, di sambi mengerjakan tugasnya sekolah daring. Terlihat dia giat dalam membantu pekerjaan orang taunya dengan lancar. Setelah belajarnya selesai dia main dengan saudara saudaranya dan hampir setiap hari tidak penah main dengan teman di luar rumahnya.

Pada tanggal 13 Agustus 2020 pukul 08.30 WIB peneliti datang ke kediaman orang tua mala untuk melakukan wawancara dengan pak Cecep dan bu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fitri guna memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin belajar anak. Pernyataan pak kedua orang tua Mala yaitu:

> *"Mala iku sebenere anak e rajin mas ya karena kebiasaan mungkin, mala ini juga suka di puji, kalo mala buat kebaikan sering tak puji mas, memang dia rajin oleh karena saya tidak pernah menyuruh untuk membantu saya tapi dia suka membantu saya berjualan (kata ibu Fitri) terkadang juga ke sawah membantu ayahnya ya sebisanya mas namanya juga masih kecil. Di sini itu mendidiknya dengan pencontohan perilaku mas, saya itu mengintakan saja ke mala untuk belajar, sesudah belajar bermain tidak papa asal jangan keluar rumah karena musimnya pandemi Covid. Dan di sini keluarga besar jadi tindakan dan perilaku yang besar besar ini di contoh oleh adiknya, itu saja sih, memang mala ini anaknya rajin jadi untuk segalanya tidak perlu memarahi hanya mengingatkan saja"*

Dari hasil wawancara peneliti dengan kedua orang tua Mala dapat dilihat bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan anak yang dilakukan dengan cara motivator dengan mengingatkan dan pencontohan sebuah tindakan. Dari lingkungan yang memiliki kedekatan emosional yang baik anak mampu dan terbawa ke dalam tindakan yang baik pula.

Untuk membenarkan pernyataan kedua orang tua Mala, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan Mala. Pernyataan kedua orang tuanya dibenarkan oleh Mala:

> *"Ayah sama mama tidak pernah memaksa saya untuk belajar, tapi hanya mengingatkan saja. Aku juga suka membantu mama berjualan dan membantu ayah bertani, suka aja biar mama sama ayah tidak kecapekan. Dan aku suka lihat mama sama ayah suka bantu mbah jadi aku mengikuti mereka aja. Kal belajar biasanya di sebelah mama saat jualan kalo ada yang gak bisa bisa tanya mama"*

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak pak Cecep dan bu Fitri menggunakan peran sebagai motivator dengan mengingatkan akan kewajiban

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anaknya sebagai seorang siswi, waktunya belajar belajar bermain juga bermain dan membantu orang tua juga ada waktunya. Orang tua Mala adalah sosok yang berwibawa khusunya pak Cecep oleh karenanya menghadapi anak jarang sekali menggunakan kata kasar, sering kali menggunakan kata yang baik dan anak mampu memenuhi keinginan orang tua.

Selanjutnya pak Wandi dan ibu Luky sebagai informan 5 dalam penelitian ini merupakan orang tua dari Zuhrotun Ammalia siswi kelas 5 MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. Pak Wandi berusia 33 tahun pekerjaanya sebagai penjual kerupuk bu Luky usianya 30 tahun bekerja sebagai karyawan di pabrik roti. Zuhrotun Ammalia atau biasa di panggil Amel menjadi subjek dalam penelitian ini.

Pada observasi 14 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB di kediaman orang tua Amel. Peneliti melihat ibu Luky baru pulang dari kerja setelah itu ganti baju dan makan, setelah selesai langsung hasil pekerjaan tugas sekolah online Amel sembari mengajak belajar pembelajaran keesokan harinya.

Pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 17.00 WIB peneliti datang ke rumah pak Wandi untuk melakukan wawancara guna mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Dan saat itu yang ada hanya bu Luky, pak Wandinya sedang bekerja. Pernyataan bu Luky yaitu:

> *"Amel ini saya beri kebebasan dalam bermain mas, tapi setiap hari pada jam sekolah daring saya telfon i saja. Makanya saya belikan HP agar saya mengingatkan lek sekolah iku kudu ngerjakno tugase tepat waktu, biasae saya telfoni setiap jam 9 dan jam 12 mas. Saya pantau dari telfon biar tugasnya segera di kerjakno. kalau nggak mengerjakan ya saya beri hukuman. Kalo gak begitu Amel tidak memperhatikan tugasnya jadi sebisa mungkin tak ingatno dan tak takutkan. Soale ayahe kerja mas, isuk jualan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

krupuk kalo sore bungkus krupuknya pulange habis magrib. Kalo saya pulang kerja langsung saya cek pekerjaanya dan saya suruh belajar meskipun tidak lama ”

Dari hasil wawancara peneliti dengan bu Luky dapat dilihat bahwa bu Luky melakukan peran dalam bentuk fasilitator dan selalu mengingatkan tugas dan belajar pada Amel. Meskipun ia dalam kerja tapi tidak menutup kesempatan untuk tetap memonitoring melalui telepon. Hal tersebut bisa membuat anak terbisasa sehingga bisa disiplin dalam belajarnya.

Untuk membenarkan pernyataan bu Luky, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada Amel. Pernyataan bu Luky dibenarkan oleh Amel sebagai berikut:

“saya biasanya kalo sekolah daring melalui aplikasi WA jadi penjelasanya lewat vidio dan tugasnya di kumpulkan jam 19.00 WIB, setiap hari ibu slalu telfon saya dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas, dan waktu ibu pulang tugas saya langsung di lihat dan saya di suruh belajar untuk pelajaran besok.”

Dalam meningkatkan karakter disiplin belajar anak orang tua Amel sebagai fasilitator dengan memberi fasilitas berupa *Smartphone* yang bisa digunakan Amel mengerjakan tugas secara daring dari guru selama orang tuanya bekerja dan untuk memudahkan bu Luky untuk memonitoring Amel dari tempat kerjanya agar Amel tidak lupa melaksanakan kewajiban sebagai siswa.

Selanjutnya pak Khojir dan bu Yuni sebagai informan 6 dalam penelitian ini sebagai orang tua Sinta Nur Fitria siswi kelas 6 MI Mifthul Ulum Karangploso Malang. Pak khojir berusia 48 tahun bekerja sebagai petani dan bu Yuni berusia 40 tahuun bekerja sebagai penjahit. Keua orang tua ini memiliki anak 3 yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertama sudah bekerja, yang nomer 2 Sinta yang menjadi subjek dalam penelitin ini dan yang ketiga masih umur 2 tahun.

Pada observasi tanggal 18 Agustus 2020 pukul 15.00 WIB di kediaman pak Khojir. Peneliti bertemu kedua orang tua Sinta, peneliti mengamati Sinta sedang mengerjakan tugas membaca puisi berupa video yang dikumpulkan keesokan harinya. Sambil HPnya ditaruh di jendela sambil merekam dirinya sendiri dalam bentuk video.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 08.30 WIB peneliti datang ke kediaman pak Khojir untuk melakukan wawancara dengan pak Kojir dan bu Yuni guna memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak. Pernyataan orang tua Sinta yaitu:

> *"oalah mas lek Sinta ya biasane sinau dewe, sing penting tugas e tuntas jeneng e wong tuo yo bakal lego, lek tugas e gorong tuntas ya kudu ndang-ndang dituntasno mas."*

Dari hasil wawancara peneliti dengan pak Khojir dapat dilihat bahwa pak Khojir tegas dalam urusan pendidikan putrinya, namun pak Khojir terkesan hanya ingin mengetahui hasil akhirnya, namun tidak ingin mendampingi prosesnya. Disisi lain, orang tua Sinta ingin mendidik anaknya agar disiplin dalam belajr da memiliki sikap kemandirian.

Untuk memperkuat pernyataan pak Khojir, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan Sinta. Pernyataan pak Khojir diperkuat oleh Sinta sebagai berikut:

> *"iya mas, tiap hari belajar sendiri, kalo sudah selesai lapor ke bapak kadang ke ibuk. Iya, sering dimarahin kalo tugasnya gak selesai-selesai. Jadi ya sudah, tak kerjakan sebiasanya aja."*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar pak Khojir berperan sebagai pendidik faktanya dengan menunjukan sipkap keras kepada anak agar memiliki sikap disiplin serta mandiri, dengan maksud agar kelak dewasa nanti anaknya dapat menjadi sosok yang mandiri dan berdedikasi tinggi.

Pada tanggal 28 September 2020 pukul 08.00 WIB peneliti melakukan observasi pada kediaman Ibu Ayu informan 7 selaku orang tua Denis siswa kelas 1. Terlihat bahwa Denis sedang melaksanakan pembelajaran daring dengan ditemani ibunya.

Pada tanggal 29 September 2020 pukul 13.00 WIB peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Ayu guna mendapatkan informasi terkait peran kedua orantuanya dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar khususnya di masa Pandemi COVID-19. Pernyataan Ibu Ayu yaitu:

"saya selalu mendampingi anak dalam belajar mas, apalagi kelas 1 kan hampir setiap hari menggunakan Zoom, hp saya belikan dan laptop saya pinjamkan punya kakaknya. Supaya Denis bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal"

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar bu Ayu berusaha memfasilitasi anak dalam belajarnya sehingga anak bisa belajar dengan baik dan maksimal.

Untuk memperkuat pernyataan bu Ayu peneliti mewawancarai Denis selaku anak guna memperjelas informasi yang di dapat. Pernyataannya yaitu:

"ibu sama ayah mendampingi saya terus saat belajar daring, bisaanya ibu yang buka kan laptop kakak buat zoom, dan aku habis di beliin hp baru hehe"

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar bu Ayu berperan Sebagai fasilitator, dapat di buktikan dengan dia membelikan hp dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meminjamkan laptop anak pertamanya kepada adiknya agar adiknya bisa melakukan pembelajaran daring dengan lancar.

Pada tanggal 30 september 2020 pukul 11.00 WIB peneliti melakukan observasi di rumah Ibu Yuni informan 8 selaku orang tua Febrianto kelas 2 MI Miftahul ulum. Pada saat tersebut peneliti melihat Febri sedang selesai melakukan pembelajaran daring dan terlihat membereskan buku-bukunya.

Pada tanggal 1 Oktober 2020 pukul 15.00 WIB peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Yuni selaku orang tua Febrianto guna mendapatkan informasi terkait peran kedua orantuanya dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar. Pernyataan orang tua Febri yaitu:

"febri untuk belajarnaya di masa pandemi ini hanya saya bimbing saja saya arahkan supaya bisa tertib. Kan kalo di sekolah biasanya guru yang membimbing , berhubung sekarang sekolahnya di rumah jadi saya sebisa mungkin membimbingnya."

Untuk memperkuat pernyataan Ibu Yuni Peneliti peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan Febri. Pernyataan Ibu Yuni diperkuat oleh Febri sebagai berikut:

"biasanya Ibu mengajari saya saat pelajaran yang saya tidak bisa dan saya biasanya kalo selesai belajar di suruh bersih bersih dan merapikan supaya tidak kesulitan mencari bukunya"

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar Ibu Yuni selaku orang tua berperan Sebagai pembimbing, dapat di buktikan dengan dia selalu mengajari anaknya saat ada kesulitan, dengan tujuan agar sang anak bisa dan mampu memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya pada 3 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB peneliti observasi ke rumah ibu Lilis Sebagai informan ke 9 ibu dari Exel Raffa Putra siswa kelas 3 MI Miftahul ulum. Yang mana penelti dapat mengamati Raffa sedang sekolah daring tetapi terlihat malas dan tidak mau mengerjakan tugasnya.

Pada tanggal 4 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB peneliti melakukan wawancara kepada ibu Lilis guna mendapatkan informasi terkait peran yang digunakan dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar. Pernyataan bu Lilis yaitu:

"Raffa ini malas mas di suruh mengerjakan tapi saya gak pernah marahin Cuma memberi masukan, memberi contoh kalo orang malas jadinya gak sukses, tiap hari tak bilangin gitu mas, saya gak tega kalo marahin dia, ya Cuma menasehatin aja "

Untuk memperkuat pernyataan bu Lilis Peneliti peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan Raffa. Pernyataan bu Lilis diperkuat oleh Raffa sebagai berikut:

"mama biasanya ngomel kalo saya tidak mengerjakan tugas, tiap hari saya di bilangin suruh ngerjakan tugas "

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar bu Lilis menggunakan peran Sebagai motivator, dapat di buktikan dengan bu Lilis tak pernah henti menasehati dan memberikan motivasi bagi anaknya untuk mengerjakan tugas.

Pada tanggal 5 Oktober 2020 pukul 15.30 WIB peneliti melakukan observasi ke rumah ibu Wati informan 10 ibu dari Zalzabil iman siswa kelas 4 MI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Miftahul Ulum. Yang mana peneliti mengamati Zabil pulang dari ngaji dan di suruh ibunya untuk mengerjakan tugas Tematik yang akan di kumpulkan besok.

Pada tanggal 6 Oktober 2020 pukul 14.00 peneliti melakukan wawancara guna mendapatkan informasi terkait peran yang dilakukan bu Wati terhadap anaknya untuk meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar. Pernyataan bu Wati yaitu:

"Dengan sekolah daring ini saya Sebagai orangtua agak susah mas, karena anak sulit di kendalikan, waktunya mengerjakan tugas main aja, seperti Zabil ini, jadi ya saya cari biasaya kalau main dan ada tugas yang harus di kerjakan, sedikit saya tegasi, saya mendidik anak biar disiplin, biar bisa mendapatkan nlai yang bagus"

Untuk memperkuat pernyataan bu Wati Peneliti peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan Zabil. Pernyataan bu Wati diperkuat oleh Zabil sebagai berikut:

"ibuku kereng mas, biasane aku di goleki pas dolen. Di kongkon ngrjakno tugas ae"

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar bu Wati mengguakan peran pengasuh dan pendidik, dapat di butikan bu Wati selalu memperhatikan tugas anak dan bu Wati mendidik anaknya agar menjadi pribadi yang disiplin

Pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB peneliti melakukan observasi di rumah Ibu Putri informan 11 Ibu dari Muhimatul Farida siswa kelas 5 MI Miftahul ulum. Peneliti mengamati Muhimatul sedang melaksanakan pembelajaran daring, terlihat dia sedang belajar sendirian, kedua orang tuanya sedang bekerja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tanggal 8 Oktober 2020 pukul 14.00 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Putri terkait peran dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar. Pernyataan bu Putri sebagai berikut:

"setiap hari saya kerja mas, muhimatul belajarnya sendirian terkkadang ya sama temannya, tetapi alat pembelajarannya saya belikan semua mas, seperti hp da lain sebagainya agar belajarnya lebih mudah karena ada fasilitas, biasanya kalau ada kesulitan telpon saya meskipun saya sedang kerja."

Untuk memperkuat pernyataan Ibu Putri Peneliti peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan Muhimatul. Pernyataan bu Putri diperkuat oleh Muhimatul sebagai berikut:

"ibu saya sering mengingatkan saya sebelum kerja, biar saya tidak main dan harus mengerjakan tugas saya, semua apa yang saya butuhkan di belikan, dan saya sering telpon ibu kalo ada pelajaran yang saya tidak paham dan tidak bisa "

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar Ibu Putri menggunakan peran sebagai fasilitator dimana dapat di buktikan bahwa ia selalu mencukupi kebutuhan belajar anaknya, dengan tujuan agar anaknya dapat mudah melakukan pembelajaran daring di rumah.

Pada tanggal 8 Oktober 2020 pukul 10.00 peneliti melakukan observasi di rumah Pak Yono sebagai informan 12 Ayah dari Abi Abdillah kelas 6 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. Peneliti mengamati Abi sedang mengerjakan tugas berupa video cara membuat jamu tradisional dari bahan kunir dan madu. Tampak bahwa Abi didampingi dan dibimbing oleh Ayahnya dengan penuh rasa sabar serta dibantu kakaknya dalam merekam video kegiatan Abi membuat jamu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tanggal 9 0ktober 2020 pukul 16.00 peneliti melakukan wawancara kepada Pak Yono guna mendapatkan informasi terkait peran yang digunakan dalam meningkatkan karanter disiplin anak dalam belajar. Pernyataan Pak Yono sebagai berikut:

"saya ini ibu rumah tangga biasa mas, jadi sehari-hari selama anak-anak belajar daring ya saya yang mendampingi mereka belajar. Saya ingatkan kalau ada tugas untuk segera mengerjakan biar ndak jadi beban"

Untuk memperkuat pernyataan Pak Yono peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan Abi. Pernyataan bu Yuni diperkuat oleh Abi sebagai berikut:

"belajarnya daring mas, tugasnya aneh-aneh, la kayak kemarin bikin jamu tradisional yang bisa Ibu jadi ya dibantu sama Ibu ya Ayah"

Dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar Pak Yono berperan sebagai pembimbing, dapat dibuktikan dengan beliau selalu mengingkatkan dan mendampingi anak-anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah selama pembelajaran dilakukan secara daring.

Dari pernyataan beberapa informan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar ada 4 yaitu fasilitator, pengasuh dan pendidik, pembimbing dan motivator.

b. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dimulai pada tanggal 27 Juli 2020, peneliti memperoleh data tentang apa saja faktor pendukung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan penghambat orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang. Adapun faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang yaitu faktor penghambat terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari komunikasi antara orang tua dan anak, ekonomi orang tua dan inkonsistensi orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar. Adapun faktor eksternalnya yaitu terbatasnya kuota dan sinyal internet serta kurangnya waktu yang dimiliki orang tua untuk anak selama dirumah. Sedangkan faktor pendukung orang tuta dalam membentuk karakter disiplin anak dalam belajar, yaitu eratnya hubungan kerja sama pada seluruh anggota keluarga. Sebagaimana pada hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada orang tua dikediaman masing-masing.

Pernyataan pak Suhadak terkait faktor yang mempengaruhinya dalam membentuk karakter disiplin anak dalam belajar di masa pandemi, yaitu:

> *"Atul itu kalau punya keinginan sulit mas, kalau ada sesuatu yang nggak pas di atine gak mau omong, jadi terkadang tak suruh belajar itu diem tok, di tawari ini nggak mau tawari itu nggak mau, susah gitu mas, mangkanya untuk kebutuhane dia sekolah saya cukupi semua aja biar nggak repot."*

Senada dengan pernyataan pak Khojir dan istrinya yang mana mereka mengatakan bahwa:

> *"Sinta itu diem mas nggak pernah omong kalau gak ada keperluannya, terkadang kasian mas lihat temen e una HP sendiri ini Sinta sekolah online pakai HP bapaknya kadang punya masnya, ya gimana lagi mas belum mampu belikan HP, dibagi-bagi dalam kebutuhan e sehari-hari cekne roto mas, adekne kan sek perlu susu dan lain-lain. Mangkane tak suruh sregep ambek disiplin iku cek gak koyok wong tuone mas seng kebutuhane terbatas, kan lek sukses dirasakno dewe kan."*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Begitu pula dengan ibu Wati orang tua dari Zabil, saat peneliti melakukan wawancara Zabil mengatakan bahwa:

> *"ibuku kereng mas, biasane aku di goleki pas dolen. Di kongkon ngrjakno tugas ae"*

Orang tua Syafa'atul, Sinta dan Zabil merupakan sosok orang tua yang memiliki komunikasi yang kurang baik dengan anaknya. Terlihat dari bagaimana Syafa'atul dan Sinta yang tumbuh menjadi sosok yang lebih pendiam dan Zabil yang mengatakan bahwa ibunya galak. Dengan diam dan malasnya anak, hal tersebut mengindikasikan adanya komunikasi yang kurang maksimal dalam hubungan keluarga mereka. Komunikasi antara orang tua dan anak merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah keluarga, terutama dalam mendidik anak. Tanpa adanya komunikasi, seluruh informasi yang diperlukan tidak akan tersampaikan dengan baik.

Pada Sinta juga nampak kondisi perekonomian orang tuanya yang kurang dalam mencukupi kebutuhan putrinya. Dengan kurangnya kondisi perekonomian orang tua Sinta, orang tua tidak mampu memberikan fasilitas belajar yang baik untuk putrinya. Sehingga akan menyulitkan pak Khojir dalam meningkatkan karakter disiplin putrinya dalam belajar karena Sinta tidak dapat belajar secara mandiri. Jadi, faktor komunikasi dan ekonomi yang menjadi faktor penghambat pak Suhadak dan pak Khojir dalam meningkatkan kaakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19.

Bebeda dengan penyataan yang diungkapkan oleh bu Nurul Zahro istri pak Syamsudin, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Dengan adanya pandemi Covid yang menyebabkan pembelajaran daring ini jadi sulit mas bagi kami, terutama Qonita yang pembelajarannya sering menggunakan aplikasi zoom, kalau pagi saya harus ke sekolahan, ayahnya ke kandang mengurusi ternaknya, ya kebanyakan saya bawa kesekolahan mas, Zoom nya saya dampingi. Masih kelas 1 mas kalo nggak ada dampingan orang tua nggak bisa mengikuti pembelajaran, jadinya kami sebagai orang tua meluangkan waktu sebisa mungkin agar anak kami bisa belajar dengan baik"

Senada dengan pernyataan bu Luky yang mana mengatakan bahwa:

"Saya kerjanya pagi sampai sore mas, Amel kan anaknya ketergantungan ngono mas, lek gak tak ingatkan gak mengerjakan, sebenere susah mas dengan adanya pandemi covid ini, sekolah malih daring orang tua malih membagi waktune, harus telfon pada jam tertentu, kalau misalkan nggak kerja ya bisa mendampingi terus mas, yah gimana lagi, gelem gak gelem kudu di lakoni hehehe."

Lain halnya dengan ibu Putri orang tua dari Muhimatul, saat peneliti melakukan wawancara beliau mengatakan bahwa:

"*biasanya kalau ada kesulitan telpon saya meskipun saya sedang kerja.*"

Dari hasil wawancara di atas, terdapat satu faktor yang sama namun pada permasalahan yang berbeda. Pada wawancara terhadap bu Nurul Zahro dijelaskan bahwa beliau memiliki waktu yang terbatas dalam meningkatkan kedisiplinan anak di masa Pandemi COVID-19 dikarenakan beliau adalah seorang guru di Sekolah Menengah Atas di Kota Malang, yang mana mengharuskan beliau berada di sekolah setiap hari, sehingga beliau kesulitan dalam membagi waktu antara tugasnya sebagai seorang guru dan tugasnya sebagai seorang ibu. Sedangkan pada bu Lucky dan bu Putri, terdapat permasalahan yang sama yaitu beliau harus membagi waktu antara bekerja dengan mengasuh anak. Jadi, beliau hanya bisa memonitoring anak dari tempat kerjanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dapat disimpulkan faktor penghambat dari ketiganya yaitu faktor waktu. Keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua membuat mereka kesulitan dalam meningkatkan karakter kedisiplinan anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 ini. Yang mana di masa pandemi ini seorang anak diharuskan belajar dengan menggunakan media daring. Dalam penggunaannya harus terdapat pendampingan khusus dari orang tuanya.

Selanjutnya yaitu hasil wawancara dengan pak Cecep dan bu Fitri yang mengungkapkan bahwa:

> *"Kalau Mala itu memang anaknya rajin mas, saya sering kali mengingatkan waktu belajar tapi kalau saya ada pekerjaan ya tidak mas dan terkadang lupa untuk mengingatkan, untuk masalah belajar ya terkadang saya ajari terkadang tidak, kalau mengajari ya pas saya tidak ada kerjaan gitu mas, saya percaya soalnya anak cewek itu biasanya sregep "*

Senada dengan pernyataan bu Ayik yang mana mengatakan bahwa:

> *"Raka memang kalau belajar tidak di dampingi tidak bisa mas, memang biasanya agak saya beri ketegasan agar dia nurut, tapi biasanya juga tidak, soalnya saya capek mas, ngomell aja ke raka, dianya terkadang kalo belajar malah mainan, tapi akhir ahir ini dia udah disiplin dengan belajarnya ya karena mngkin udah terbiasa dengan perlakuan saya"*

Dari kedua hasil wawancara di atas, terdapat satu faktor yang sama namun pada permasalahan yang berbeda. Orang tua Mala tidak konsisten dalam hal mengingatkan tugas, terkadang diingatkan terkadang tidak, dan untuk belajar terkadang didampingi terkadang tidak, jadi tindakan yang dilakukan tidak konsisten dalam artian tidak terus menerus. Sedangkan pada bu Ayik terdapat masalah yang berbeda beliau terkadang capek dengan menasehati Raka yang mana dia malas dalam belajar, terkadang diberi ketegasan dan terkadang tidak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dapat disimpulkan faktor penghambat dari keduanya yaitu inkonsistensi yang mana tindakan yang dilakukan pada anak tidak konsisten atau tidak terus menerus, terkadang orang tua lupa atau capek, dan terkadang orang tua sibuk dengan pekerjaanya.

Selanjutnya yaitu hasil wawancara dengan bu Ayu yang mengungkapkan bahwa:

"sebisa mungkin saya dan suami selalu mendampingi Denis saat belajar mas dan memenuhi fasilitas belajarnya, itu semua kami lakukan ya demi anak semata mas."

Dalam hal ini, faktor pendukung yang mempengaruhi peran orang tua yaitu adanya hubungan yang erat antara anggota keluarga. Terlihat dari bagaimana orang tua Denis selalu memberikan semua yang dibutuhkannya, termasuk didalamnya yaitu kasih sayang, perhatian dan fasilitas yang memadai guna menunjang proses belajar Denis selama belajar di rumah di masa Pandemi COVID-19 ini.

Berbeda dengan keluarga pak Yono dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pak Yono, yaitu:

"saya ndak pernah pegang hp mas jadi ndak paham gimana pelajaran Abi secara daring, malah lebih paham Abi sendiri, di rumah yang pegang hp cuma ibuknya Abi saja, jadi ya saya kalo membimbing sebisanya."

Sama halnya dengan pernyataan bu Lilis terkait peran orang tua dalam membentuk karakter anak, yaitu:

"Raffa belajar daring pakai hp kakaknya mas, hp saya ini hp jadul ndak bisa dipake buat WA an, jadi yang sering ngontrol Raffa ya kakaknya."

Hasil dari wawancara kepada kedua informan di atas dapat terlihat bahwa faktor yang mempengaruhi keduanya ada keterbatasan pengetahuan orang tua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkait ilmu teknologi yang biasa digunakan anak dalam belajar daring. Pak Yono mengaku dirinya tidak memegang *handphone* melainkan istrinya yang memegang sehingga beliau hanya mampu membimbing Raffa secara manual saja. Sedangkan pada ibu Lilis beliau mengatakan bahwa *handphone* yang ia miliki adalah yang versi lama, ia tidak dapat menggunakannya untuk *whatsapp*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari keduanya yaitu kurangnya pengetahuan orang tua pada teknologi informasi terbaru *(Android)*.

3. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran orang tua tunggal dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar. Peneliti menggunakan teknik observsi, wawancara dan dokumentasi yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Peran orang tua tunggal dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

Dari hasil penelitian yang sudah di paparkan di atas, maka dapat di jelaskan bahwa ada bermacam peran yang dijalankan oleh orang tua dalam meningkatkan karakter siswa dalam belajar macam-macam bentuk peran ada yang sebagai pengasuh dan pendidik, ada yang sebagai pembimbing, ada yang sebagai motivator ada pula yang sebagai fasilitator. Dari berbagai informan memiliki peran yang berbeda dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar.

b. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya dari hasil penelitian terhadap faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar yaitu: Faktor pendukungnya hubungan kerja sama yang erat antara anggota keluarga. Faktor penghambatnya ada dua, yaitu intern dan ekstern. Internalnya yaitu ada komunikasi, ekonomi dan inkonsistensi dan eksternalnya ada waktu dalam penghambatnya. Sedangkan faktor eksternalnya, yaitu terbatasnya kuota dan signal internet, kurangnya waktu yang dimiliki orang tua untuk anak selama di rumah serta kurangnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi informasi dan komunikasi *(Handphone)* yang wajib digunakan dalam pembelajaran daring di masa Pandemi COVID-19 saat ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar

Keluarga merupakan dunia awal bagi anak untuk memperoleh pendidikan semasa hidupnya.[40] Dalam keluarga pasti ada ayah dan ibu, Sebagai orang tua ayah dan ibu harus mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi anggota keluarganya terutama pada anaknya. Berbicara dalam konteks pendidikan, orang tua menjadi yang utama dan pertama yang memberi ilmu pada anak. Oleh karenanya peran keluarga dalam mendidik anak sangatlah penting bagi kehidupan anak, karena dengan adanya peran orang tua akan memudahkan dalam mendidik akhlak anak hingga terpatri dalam hatinya.[41]

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh peneliti bahwa keluarga menyandang peran yang krusial dalam membentuk karakter disiplin belajar anak karena keluarga merupakan sumber pertama dan terdekat bagi anak dalam memperoleh membentuk dan mengembangkan karakternya.[42] Guna mencapai hal tersebut, setiap orang tua mempunyai cara tersendiri agar anak berkarakter disiplin

[40] Hasbi Wahy, *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. XII No. 2 Edisi Februari 2012, hlm. 245.

[41] Ruqoyah Ridwan, *Cara Bahagia Mendidik Anak Menuju Sukses Dunia Akhirat* (Jakarta: Haqiena Media, 2014), hlm. 62-63.

[42] Dicky Setiardi, *Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak*. Jurnal Tarbawi Vol. 14 No. 2 Edisi Juli-Desember 2017, hlm. 141.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar tinggi dan berprestasi. Jadi, orang tua dan guru berperan paling penting dalam perkembangan karakter anak.[43]

Levine menyatakan bahwa kepribadian dan peran orang tua dapat mempengaruhi terhadap cara orang tua mendidik dan membesarkan anaknya yang juga dapat berpengaruh pada kepribadian sang anak.[44] Peran orang tua adalah sebagai motivator, fasilitator, pendidik dan pengasuh serta pembimbing. Orang tua sebagai wadah yang paling awal bagi anak dalam mendapatkan kebutuhan jasmani dan rohani. Anak tidak hanya membutuhkan pemenuhan material semata, namun juga kasih sayang, perhatian, dorongan dan keberadaan orang tua disisinya.[45] Dalam sebuah keluarga, sikap dan perilaku orang tua sangat menentukan karakter anak. Orang tua sebaiknya bersikap sewajarnya dan sesuai kebutuhan yang diperlukan anak.

Kebutuhan anak di masa Pandemi COVID-19 sangat beragam. Anak tidak hanya membutuhkan dukungan secara fisik namun juga secara mental. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, orang tua dapat berperan sebagai fasilitator yang mana peran tersebut dapat menunjang keberhasilan anak dalam proses belajarnya.[46] Terutama dalam meningkatkan kedisiplinan anak dalam belajar. Dengan terpenuhinya kebutuhan belajar anak, akan memudahkan anak dalam

[43] Anggi Fitri, *Kehidupan di Sekolah Dasar*, Pascasarjana Magister PGMI UIN SUSKA Riau, 2017.

[44] *Ibid*, hlm. 20-21.

[45] Ali Muhsin, *Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.* Jurnal Dinamika Vol. 2 No. 2 Edisi Desember 2017, hlm. 130.

[46] Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SDN Baros Kencana CBM Sukabumi.* Jurnal Basicedu Vol. 4 No. 4 Edisi 2020, hlm. 870.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengakses jejaring sosial media, mengingat pembelajaran di masa Pandemi COVID-19 ini menggunakan media daring/jarak jauh.

Selain sebagai fasilitator, orang tua juga berperan sebagai motivator. Peran orang tua sebagai motivator adalah orang tua harus selalu memberi dorongan kepada anak agar semangat dalam belajarnya dan memberi motivasi yang tepat agar anak memiliki kedisiplinan dalam belajarnya. Bentuk dari orang tua memotivasi anak adaalah dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar misalnya seperti buku-buku yang mendukung proses pembelajaran, tempat belajar yang memadai, dan lain sebagainya.

Berbagai permasalahan yang muncul dari adanya kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) yang dilakukan oleh anak-anak yaitu menurunnya semangat anak dalam belajar. Sama halnya dengan penelitian Nurkholis bahwa dampak dari situasi Pandemi COVID-19 adalah kejenuhan dan kebosanan, sehingga dapat menurunkan kedisiplinan siswa dalam belajar.[47] Dalam hal ini peran orang tua sebagai motivator sangat diperlukan oleh anak, agar anak selalu semangat dan disiplin dalam belajarnya di masa Pandemi COVID-19 ini. Karena pada dasarnya, seorang anak akan memiliki motivasi dalam melakukan suatu hal apabila ia mendapat dorongan dari lingkungan terdekat seperti orang tua.[48] Menurut

[47] Nurkholis, *Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah.* Jurnal PGSD Vol. 6 (1) Edisi Januari-Juni 2020, hlm. 43.

[48] Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni dan Fitri Andriani, *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 Issue 1, hlm. 250.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sardiman motivasi merupakan usaha dalam memberi dorongan dan rangsangan kepada seseorang agar segan melakukan sesuatu.[49]

Dalam hal ini orang tua senantiasa mendorong semangat anak agar selalu tetap semangat dan berdisiplin dalam belajarnya meskipun dengan adanya masa Pandemi COVID-19 yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Bentuk dari dorongan orang tua dalam penelitian ini, yaitu berupa pemenuhan kebutuhan belajar anak secara maksimal, pemberian hadiah dan pujian kepada anak selama proses belajarnya. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan bimbingan sepenuhnya dari orang tua kepada anak. seperti yang diungkapkan oleh Fadlillah bahwasanya fungi pendidikan adalah membimbing kepada yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan.[50]

Dalam memberi motivasi dan membimbing anak, orang tua perlu membangun komunikasi yang baik dengan anak. Komunikasi yang baik dapat berupa keterbukaan satu sama lain.[51] Selain itu, diperlukan kesadaran emosi dalam mengasuh anak, karena emosi dapat berpengaruh terhadap perilaku yang tumbuh akibat dari pengasuhan orang tua.[52] Memberi motivasi dan membimbing anak akan dapat mempermudah orang tua dalam meningkatkan karakter kedisiplinan anak dalam belajar terutama di masa Pandemi COVID-19 ini.

---

[49] Sardiman, *Integrasi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 73-74.

[50] Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 63.

[51] Jatmikowati, *Efektivitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intraperonal Anak.* Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 4 No. 2, hlm. 7.

[52] Duncan, L. G, Coatsworth, J. D & Greenberg, M. T, *A Model of Mindul Parenting: Implications for Parent-Child Relationship and Prevention Research.* Clinical Child and Family Psyuchology Review Vol. 12 No. 3, hlm. 265.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Membimbing dalam penelitian ini dalam artian orang tua senantiasa menemani dan mengawasi anak dalam belajarnya yang dilakukan secara daring. Orang tua mempercayai bahwa anak usia sekolah dasar belum mampu jika harus dibiarkan melakukan pembelajaran secara *online* sendirian, karena tidak menutup kemungkinan terdapat banyak dampak buruk yang akan terjadi, seperti ketika anak merasa bosan dengan materi guru anak akan memanfaatkan media *smartphone*nya untuk membuka aplikasi yang lain yang bisa mengembalikan semangatnya, misalnya aplikasi youtube.

Oleh karena itu, peran orang tua sangat besar dalam mendidik, memotivasi, membimbing dan mengasuh hingga anak tumbuh menjadi orang yang sukses. Peran orang tua juga dapat dijadikan panutan bagi anak, segala sikap, perkataan dan perbuatan orang tua nantinya akan menjadi bekal anak di kemudian hari. Peran orang tua memberi andil yang cukup besar untuk mendorong dan memberi semangat dalam proses belajarnya, karena dengan dorongan tersebut anakakan termotivasi dan tersentuh hatinya sehingga anak dapat menjadi anak akan memiliki karakter disiplin dalam belajarnya.

Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat lima peran orang tua dalam meningkatkan karakter kedisiplinan anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19, yaitu orang tua sebagai fasilitator, motivator, pendidik dan pengasuh serta pembimbing. Fasilitator dapat dilihat dari bagaimana orang tua memberikan fasilitas kepada anak dalam memenuhi kebutuhan proses belajarnya selama masa Pandemi COVID-19. Sedangkan peran oang tua sebagaii motivator berarti orang tua senantiasa memberikan dorongan dan dukungan semangat belajar kepada anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketika anak merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran daring/jarak jauh yang saat ini sedang diberlakukan. Kemudian peran orang tua sebagai pendidik dan pengasuh adalah bagaimana orang tua mendidik dan mengasuh anak dengan sangat telaten dan sabar hingga memiliki sikap disiplin dan keteraturan dalam belajarnya. Yang terakhir yaitu peran oang tua sebagai pembimbing, orang tua senantiasa menemani dan membimbing selama proses pembelajaran anak secara daring/jarak jauh di rumah dengan meluangkan waktunya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19

Dengan adanya Pandemi COVID-19 *(corona virus disease 2019)* yang muncul pertama kalinya di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri penderitanya karena lamanya waktu inkubasi virus ini yaitu kurang lebih selama 14 hari.[53] Menurut UNESCO tercatat setidaknya terdapat 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak pandemi COVID-19 ini dari 188 negara dan 60 juta diantaranya terdapat di negara Indonesia.[54] Hal tersebut berdampak pada ditutupnya sekolah-sekolah dengan tujuan agar memperkecil lingkup penyebaran COVID-19.

Ditutupnya sekolah-sekolah tidak membuat proses pembelajaran berhenti, akan tetapi pembelajaran dilaksanakan dengan sistem daring/jarak jauh. Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran biasanya. Pembelajaran daring

[53] Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SDN Baros Kencana CBM Sukabumi.* Jurnal Basicedu Vol. 4 No. 4 Edisi 2020, hlm. 863.

[54] *Ibid.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih menekankan kepada kejelian an ketelitian peserta didik dalam mengolah informasi yang diperoleh secara *online*.[55] Pembelajaran daring sendiri memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif pembelajaran dengan sistem daring, yaitu siswa dapat memperoleh suasana baru dalam belajarnya, misalnya di kamar, di ruang tamu, di halaman rumah atau di taman rumah, siswa juga dapat mengikuti pembelajaran dengan sangat santai. Namun, dampak negatif dari pembelajaran dengan sistem daring ini, yaitu siswa dan guru menjadi kurang berinteraksi secara langsung, pembelajaran daring juga memerlukan kuota dan signal internet setiap harinya yang tentunya akan menghabiskan biaya yang besar pula.

Di masa Pandemi COVID-19, pastinya terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam meningkatkan rasa kedisiplinan siswa dalam belajar. Pada penelitian ini, faktor pendukung bagi orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar, yaitu hubungan kerjasama yang erat antar anggota keluarga.[56] Eratnya hubungan antar anggota keluarga akan membangkitkan keharmonisan di dalam sebuah keluarga, sehingga akan menciptakan suasana dalam sebuah keluarga yang menyeangkan serta terbangunnya komunikasi yang baik antar anggota keluarga.[57]

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan termasuk di dalam sebuah keluarga. Komunikasi keluarga menurut Rae Sedwig merupakan suatu pengelompokan kata-kata, sikap tubuh, intonasi suara, perasaan

[55] C. Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online* (Universitas Terbuka, 2019), hlm. 1..14.

[56] Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta: Dana Bakti Primayasa, 1997), hlm. 81.

[57]

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saling membagi dan mengungkapkan pengertian.[58] Dengan adanya komunikasi akan dapat memudahkan orang tua dalam membentuk karakter anak. namun, dalam penelitian ini terdapat faktor penghambat berupa kurang baiknya komunikasi antara orang tua dengan anak.

Dijelaskan bahwa komunikasi antara orang tua dan anak kurang karena pada penelitian ini mengatakan bahwa anak cenderung lebih pendiam dan tidak senang membicarakan apa saja yang diperlukan olehnya, akibatnya orang tua dan anak tidak dapat saling memahami dan mengerti satu sama lain. Dengan tidak adanya pengertian dan pemahaman satu sama lain akan menghilangkan sikap saling keterbukaan untuk sekedar saling mendengar dan berkeluh kesah, hal tersebut dapat menghambat pembentukan karakter pada anak, terutama di masa Pandemi COVID-19 saat ini.

Ekonomi juga salah satu penghambat peran orang tua dalam pembentukan karakter anak, dengan fasilitas yang kurang anak tidak mampu menjalankan pembelajaran dengan maksimal. Menurut Bahar tingkat pendidikan mempunyai hubungan tinggi dengan perekonomian keluarga, karena kebutuhan anak selalu membutuhkan ekonomi. dengan kata lain sangat membutuhkan uang untuk meningkatkan pendidikan anak. [59]

Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa ekonomi menjadi penghambat peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 karena dengan adanya pandemi ini orang tua banyak yang berkurang pendapatanya, dengan hal itu kebutuhan anak tidak semua bisa

[58] Debora Ria Sandi, *Komunikasi Interpersonal pada Keluarga Beda Budaya.* Jurnal The Messenger Vol. VI No. 1 Edisi Januari 2014, hlm. 2.

[59] Yahya, *Ekonomi Dan Pembiyayaan Pendidikan* (Jakarta: sukabina, 2009), hlm. 170

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tercukupi. bukan hanya ekonomi saja namun Inkonsistensi karena dengan tidak konsisten kebijakan yang di buat pada anak maka anak akang tidak terbiasa.

Konsistensi merupakan ketetapan dalam bertingkah laku atau pemberi keputusan segala sesuatu yang tidak berubah ubah. [60] jadi inkonsisten merupakan kebalikan dari konsisten yang mana tindakan yang tidak sama dan berubah ubah terkadang dilakukan terkadang tidak perilaku terhadap anak. inkonsistensi merupakan hambatan yang dapat menghambat peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar.

Orang tua tidak hanya mengurusi anak dalam kehidupannya, orang tua juga melaksanakan kewajibannya yaitu bekerja, oleh karenanya waktu juga menjadikan penghambat sebagai peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak dalam belajar. George mengatakan bahwa bahwa waktu luang yaitu waktu dimana seseorang mampu lepas dari sesuatu yang terikat dan bersifat membebani serta menekan yang bisa digunakan untuk malakukan kegiatan yang bersifat menyenangkan dan membutuhkan. [61]

Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa waktu merupakan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar, karena dengan waktu yang cukup anak bisa terawasi, di operhatikan, di ingatkan dan lain-lain. jadi dengan waktu yang sedikit orang tua memilikki permasalahan yang harus di pecahkan dalam meningkatkan karakter disiplin anak.

---

[60] Marsudi, Siti Zahrok, Kajian Konsistensi Sikap dan Perbuatan Berbahasa Indonesia Bidang Keilmuan. Jurnal Sosial Humaniora vol 10, ed 2 edisi 2017.

[61] Aida Adhia, *Perilaku Pemanfaatan Waktu Luang Di kalangan Siswa SMP dan SMA Di Surabaya*, Jurnal FIS. IPP, edisi 2012
No 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

   Peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar maka tampak bahwa peran yang digunakan yaitu yang *pertama*, orang tua sebagai pengasuh dan pendidik yaitu dengan memberi pendampingan saat belajar khususnya pada sekolah daring saat Pandemi COVID-19, yang kedua pembimbing yaitu dengan menjadwal jam belajar dan memberikan arahan dalam kesehariannya. yang ketiga motivator yaitu dengan mengingatkan dan memberikan motivasi dalam bentuk contoh nyata yang dilakukan dalam kehidupan. yang keempat sebagai fasilitator dengan mencukupi segala sesuatu yang di perlukan dalam pembelajaran dengan harapan anak mampu dengan mudah dan dapat disiplin dalam belajar.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak dalam belajar di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang

   Dari hasil penelitian terhadap peran orang tua membentuk karakter disiplin anak dalam belajar pada siswa MI Miftahul Ulum Karangploso Malang ada faktor pendukung dan penghambat yaitu tampak bahwa: *Pertama*, faktor pendukung hubungan kerjasama yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

erat antar anggota keluarga. faktor penghambat yaitu ada internal dan eksternal. faktor internalnya adalah komunikasi, ekonomi dan inkonsisten atau tidak konsisten sedangkan faktor eksternalnya yaitu waktu.

B. Saran

1. Bagi tenaga pendidikan

   Kerjasama antara guru dan orang tua sangat diperlukan dalam rangka membentuk karakter disiplin belajar anak di masa Pandmi COVID-19, terutama komunikasi diantara keduanya yang mana mampu membantu dan mempermudah pembentukan karakter disiplin belajar anak.

2. Bagi peneliti lain

   Apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin belajar pada anak diharapkan mampu lebih mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik.

3. Bagi orang tua

   a. Hendaknya orang tua senantiasa membimbing dan mendidik anak dengan telaten sehingga dapat meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar khususnya saat Pandemi COVID-19 karena pembelajaran dilakukan dengan daring dan berlangsung di rumah masing-masing. Hendaknya orang tua memberika tindakan yang sesuai dengan norma dan mampu mengubah anak yang sebelumnya tidak disiplin dalam belajar mampu disiplin belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Sebaiknya orang tua selalu memupuk rasa kasih dan sayang dengan anak dengan selalu berkomunikasi agar anak merasa nyaman, bahagia dan terbuka kepada orang tua.

c. Sebaiknya orang tua menghindari kekerasan terhadap anak dengan cukup memberi nasehat dan hukuman yang ringan jika anak melakukan kesalahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Aida Adhia. 2012. Perilaku Pemanfaatan Waktu Luang Di kalangan Siswa SMP dan SMA Di Surabaya, Jurnal FIS. IPP. No 10.

Anggi Fitri. 2017. Kehidupan di Sekolah Dasar. Pascasarjana Magister PGMI UIN SUSKA Riau.

Ali Muhsin. 2017. Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Jurnal Dinamika Vol. 2 No. 2 Edisi Desember.

B. Hurlock, Elizabeth.1978. *Perkembangan Anak (Jilid I Edisi Keenam.* Jakarta: Erlangga.

C. Riyana. 2019. Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka, 2019.

Dadang Hawari. 1997. Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta: Dana Bakti Primayasa.

Debora Ria Sandi. 2014. Komunikasi Interpersonal pada Keluarga Beda Budaya. Jurnal The Messenger Vol. VI No. 1.

Dewi, Fatma dan Wahyu Aji. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.* Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1.

Dicky Setiardi. 2017. Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. Jurnal Tarbawi Vol. 14 No. 2 Edisi Juli-Desember.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Din Azwan Uswatun, Hilna Putria dan Luthfi Hamdani Maula.2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Untuk Guru Sekolah Dasar Pda Masa Pandemi COVID-19 DI SDN Baros Kencana CBM Sukabumi.* Jurnal Basicedu Vol. 4 No. 4.

Dr. Moh. Shochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Duncan, L. G, Coatsworth, J. D & Greenberg, M. T. A Model of Mindul Parenting: Implications for Parent-Child Relationship and Prevention Research. Clinical Child and Family Psyuchology Review Vol. 12 No. 3.

Effendi, Angela Tirta dan Nurlaila. 2015. *Faktor-Faktor Brand Loyalti Smartphone pada Generasi Y.*

Elly Sukmanasa. 2016. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hail Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.* Jurnal Kreatif Vol. 7 No.

Euis Kurniati. 2020. Dina Kusumanita Nur Alfaeni dan Fitri Andriani. *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 Issue 1.

Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Shobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Refika.

Hanny & Bambang. 2017. *Just For Perents Bacaan Wajib Orang tua dan* Pendidik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hasbi Wahy. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. XII No. 2 Edisi Februari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hilna Putria. 2020. Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SDN Baros Kencana CBM Sukabumi. Jurnal Basicedu Vol. 4 No. 4.

https://doi.0rg/10.1089/cyber.2015.0408. Kim, Y., Wang, Y., & Oh, J, *Digital Media Use and Social Engagement: How SocialMedia and Smartphone Use Influence Social Activities of College Students. 2016.* Diakses pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 15.14 wib.

I Nyoman, Surna dan Olga D. Panderiot. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Jamal, Lisma Jamal dan Idris Zahara. 1992. *Pengantar Pendidikan Cet II.* Yogyakarta: Grasindo.

Jatmikowati. Efektivitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intraperonal Anak. Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 4 No. 2.

I Lexy J. Meleong. 2002. *metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: Rosdakarya.

Kementrian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya.* Surabaya: HALIM Publishing & Distributing.

Menteri Pendidikan. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19).*

Muhammad Fadlillah. 2012. Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nana Syaidoh Sukmadinasta, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Nurkholis. 2020. Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. Jurnal PGSD Vol. 6 (1) Edisi Januari-Juni.

Ruqoyah Ridwan. 2014. Cara Bahagia Mendidik Anak Menuju Sukses Dunia Akhirat. Jakarta: Haqiena Media.

Safrudin Aziz. 2015. *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.

Sardiman. 2006. Integrasi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syah Aji dan Rizqon Halal. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran.* Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Vol. 7 No. 5.

Sardiman. 1996. *interaksi dan motivasi mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Shochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

Singgih Tego Saputro dan Pardiman. 2012 *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X No. 1.

Sudarwan Danim.2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif* . Bandung: CV Pustaka Setia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumitro. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.

Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi. 1995. *Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak.* Jakarta: PT Indeks.

Unaradjan, Dolet. 2003. *Menejemen Disiplin*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

Wahid Murni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.

Wardarita, Ratu. 2020. *Peran Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19.*

Yahya. 2009. Ekonomi Dan Pembiyayaan Pendidikan. Jakarta: sukabina.

Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19). 2020.* Jurnal Wellnes And Healthy vol. 2 No1

Yulidesni, Novrinda dan Nina kurnia.2017. *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Pendidikan.* Jurnal2 potensia, Vol. 2 N. 1.

Zakiah, Daradjat. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Zahrok, Marsudi, Siti. 2017. Kajian Konsistensi Sikap dan Perbuatan Berbahasa Indonesia Bidang Keilmuan. Jurnal Sosial Humaniora vol 10, ed 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran I: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : 1341 /Un.03.1/TL.00.1/08/2020 31 Agustus 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Miftahul Ulum Kalanggrawe
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Muhammad Yusril Ihza Fikri
NIM	:	18140022
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil / 2020/2021
Judul Skripsi	:	**Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahul Ulum Kalanggrawe**
Lama Penelitian	:	Agustus 2020 sampai dengan Oktober 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi kewenangan Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Dr. H. Agus Mamun, M.Pd
NIP. 19650617 199003 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

DAFTAR PETANYAAN WAWANCARA MENDALAM

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DALAM BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MIFTAHUL ULUM KARANGPLOSO MALANG.

1. Usaha- Usaha apa yang anda lakukan dalam meningkatkan karakter didiplin anak dalam belajar di masa pandemi CIVID-19?

2. Apakah anda memberikan motivasi pada anak dalam upaya meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar?

3. Apakah anda mengingatkan anak untuk bangun tepat waktu karena akan bedampak buruk pada kegiatan lainya khusunya belajar?

4. Apakah anda banyak meluangkan waktu mendampingi anak dalam belajar daring di masa Pandemi COVID-19?

5. Apakah anda mengatur jadwal sehari-hari agar anak selalu disiplin dalam belajar?

6. Fasilitas apa saja yang anda berikan untuk menunjang belajar anak di masa pandemi COVID-19? ?

7. Apakah anda memberikan batasan untuk bermain pada anak khususnya di masa pandemi COVID-19 ini?

8. Apakah anda memonotoring anak dalam belajar meskipun anda tidak berada di rumah?

9. Apakah menurut anda orang tua perlu memberikan contoh perilaku baik dalam hal disidiplin?

10. Bagaimana kebiasaan anda dalam membentuk karakter disiplin belajar pada anak khususnya saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 ini?

11. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan anak dlam belajar di masa pandemi COVID-19 ini ?

12. Apakah anda memberikan hukuman bagi anak jika anak tidak mau belajar?

13. Apakah anda peduli dengan tugas yang di dapatkan oleh anak dan selalu memperhatikan tugas yang anak dapatkan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14. Apa saja bentuk peran yang anda berikan dalam meningkatkan karakter disiplin belajar anak?

15. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa Pandemi COVID-19 yang anda rasakan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara

Pak Syamsudin besama Qonita

(Informan 1)

Pak Suhadak besama Syafaatul

(Informan 2)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bu Ayik dan Raka

(Informan 3)

Bu Fitri dan Kumala

(Infoman 4)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bu luky dan Amel

(Informan 5)

Bu Yuni Astutik dan Sinta

(Informan 6)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bu Ayu dan Denis

(Informan 7)

Bu yuni dan febrianto

(Informan 8)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bu Lilis

(Informan 9)

Bu Wati dan Zalzabil

(Informan 10)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bu Putri

(Informan 11)

Pak Yono

(Informan 12)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhammad Yusril Ihza Fikri

NIM : 16140042

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 16 Mei 1998

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah

Tahun Masuk : 2016

Alamat :Jl. Tamanudiharjo rt 18 rw 06 Bunder, Ampeldento, Karangploso, Malang

Email : yusrilihzafikri@gmail.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DALAM BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MIFTAHUL ULUM KARANGPLOSO MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Yusril Ihza Fikri

NIM. 16140042

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal September 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M. PdI

NIP. 19651205199403 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Muhammad Yusril Ihza Fikri
NIM : 16140042
Judul : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar di Masa Pandemi COVID-19 di Miftahul Ulum Karangploso Malang
Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M.PdI
NIP : 196512051994031003

No	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	05 Juli 2020	Konsultasi Ganti Judul dan ACC Judul Baru	
2	30 Juli 2020	Konsultasi Terkait Pengumpulan Data	
3	31 Juli 2020	Konsultasi Terkait Pengumpulan Data dan Informan Penelitian	
4	6 September 2020	Konsultasi Skripsi BAB 1-6	
5	8 September 2020	ACC Skripsi	

Malang, September 2020
Ketua Jurusan PGMI

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG